

**ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP TINGKAT
KEMISKINAN DI DESA GURUN MUDO KABUPATEN SAROLANGUN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah**



**Oleh:
M.ILHAM
NIM: 501171653**

**PEMBIMBING
Drs. A. Tarmizi, M.H.I
Refky Fielnanda, SE.Sy., M.S.Ak**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023M/1443H**

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : M.ILHAM
NIM : 501171653
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Desa Gurun Mudo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun** adalah hasil karya pribadi tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap untuk mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, termasuk pencabutan gelar yang di peroleh dari skripsi ini.

Jambi, Feb 2023

Peneliti,



M.ILHAM

501171653

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Pembimbing I : Drs. A. Termizi, M.H.I
Pembimbing II: Refky Fielnanda, SE.Sy., M.S.Ak
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim No.01 Telanaipura Jambi. (36122)

Jambi, Des 2022

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi Saudara Muhammad Ilham yang berjudul “**Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun**” telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

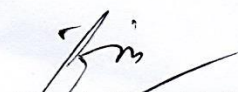
Demikianlah, ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa.


Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang menyatakan,

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. A. Termizi, M.H.I
NIP. 195912101987031003


Refky Fielnanda, SE.Sy., M.S.Ak
NIP. 199207312020122017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi.uinjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

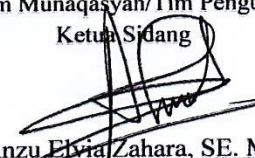
Nomor : B-10/D.V/PP.00.9/03 /2023

Skripsi dengan judul ” Analisis Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun” yang dipersiapkan dan disusun oleh:


Nama : Muhammad Ilham
NIM : 501171653
Tanggal ujian skripsi : 10 April 2023
Nilai munaqasyah : 73,75 (B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

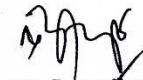
Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang


Dr. Anzu Elvia Zahara, SE, M.E.I
NIP. 1975507242006042020

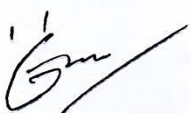
Penguji I


G.W.I. Awal Habibah, M.E.Sy
NIP. 198601252015032002.

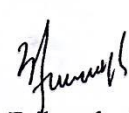
Penguji II


Aztyara Ismadharliani, M.M
NIP. 2003079002


Pembimbing I


Drs. A. Tarmizi, M.H.I
NIP. 195912101987031003

Pembimbing II


Refky Feinanda, SE.Sy., M.E.I
NIP. 1992017312020121013

Sekretaris Sidang


Bella Arisha, M.Sc
NIP. 2010049501

Jambi, 04 Maret 2023
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dekan


Dr. A.A. Miftah, M.Ag.
NIP. 197311251996031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.” (Q.S. An Nisa’ : 29)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

ABSTRAK

Kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan masalah rendahnya tingkat pendapatan dan konsumsi, tetapi berkaitan juga dengan rendahnya tingkat pendidikan, kesehatan, ketidak berdayaannya untuk berpartisipasi dalam pembangunan serta berbagai masalah yang berkenaan dengan pembangunan manusia. Tujuan skripsi ini untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap tingkat kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten sarolangun dan untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan tingkat kemiskinan antara sebelum dan sesudah masa Covid 19 di Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dan kesimpulan sebagai berikut: (1) Dampak Pandemi Covid-19 Pada Tingkat Kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun cukup parah apalagi di bagian ekonomi masyarakat pasalnya, tingkat kesejahteraan menurun selama masa pandemi disebabkan putusnya pekerjaan yang dialami masyarakat Desa Gurun Mudo, mereka dihadapi dengan kebutuhan yang semakin meningkat namun tidak sama dengan ekonomi yang semakin membaik. (2) Perbedaan Tingkat Kemiskinan Antara Sebelum dan Sesudah Masa Covid 19 di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun, kondisi sebelum adanya masa covid 19 di Desa Gurun Mudo, sebagian besar masyarakat memiliki pekerjaan dan mampu memenuhi kebutuhan keluarga mereka, yang dampaknya pada angka kemiskinan relative lumayan rendah, hal ini juga menyebabkan daya beli masyarakat meningkat baik dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dan angka kriminalitas terbilang ada namun sedikit kasusnya di Desa Gurun Mudo. Namun setelah adanya masa Covid 19 di Desa Gurun Mudo, pengangguran semakin meningkat, terlihat banyaknya beberapa kepala keluarga dan pemuda hanya di rumah dan tidak bekerja seperti biasa, selain itu pula angka kriminalitas meningkat, baik dari pencurian dan juga perkelahian dan berdampak pada meningkatnya angka perceraian dalam keluarga disebabkan ekonomi keluarga yang semakin memburuk hal ini dibuktikan dengan tingkat kemiskinan yang mencapai 55.07% dari mullah penduduk desa yang mencapai 986.

Kata Kunci : **Dampak, pandemi Covid-19, kemiskinan**

ABSTRACT

Poverty is not only related to the problem of low levels of income and consumption, but also to the low level of education, health, its powerlessness to participate in development as well as various problems related to human development. The purpose of this thesis is to find out the impact of the Covid-19 pandemic on the poverty rate in Gurun Mudo Village, Sarolangun Regency and to find out whether there is a difference in poverty levels between before and after the Covid-19 period in the Mudo Desert, Sarolangun Regency. This thesis uses a qualitative approach with data collection methods through observation, interviews, and documentation.

Keywords : *impact, Covid-19 pandemic, poverty*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh strata satu (S1) sholawat beserta salam tidak lupa kukirimkan kepada junjunganku Muhammad Rasulullah SAW

Dengan ini kupersembahkan karya ini untuk ke dua orangtua ku , Bapak ku **Alirman** dan Ibu ku **Irawati**, terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah, pengorbanan serta doa, dorongan, pengorbanan, nasehat dan semangat yang tiada henti dari mulai saya lahir, hingga saya sebesar ini. Terima kasih Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih insya'allah atas dukungan do'a dan restu semua mimpi itu akan terjawab di masa penuh kehangatan nanti.

Terima kasih selanjutnya kepada adikku Maulana ihromi dan Vadilah zuhro yang selalu mensupport ku dengan tenaga dan doa yang tiada henti sosok yang selalu sabar, setia dan selalu memberi semangat, membantu dan menemani dengan sabar mendengar keluh kesah ku dalam menyusun skripsi ini.

Terimakasih kepada sahabat ku yang membantu ku selama ini dan mensupport ku dalam keadaan apapun. Dan terakhir terima kasih buat semua keluarga dan teman-teman yang sudah berkontribusi, berdo'a dan perhatian. Untuk semuanya terimakasih.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat, hidayahnya, yang mana dalam penyelesaian skripsi ini peneliti selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kemudian shalawat dan salam semoga tetap telimpah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kejalan yang benar dan dapat dirasakan manifestasinya dalam wujud Imam, Islam dan amal nyata. Skripsi ini diberi judul **“Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Saolangun”** Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan segala pihak, pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Bapak Drs. A.Tarmizi, M,H,I selaku pembimbing I dan Refky Fielnan, SE.Sy., M.E.I terimakasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah SWt senantiasa membalas kebaikannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA., Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. A.A. Miftah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
4. Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I selaku Wakil Dekan I, Ibu Titin Agustian Nengsih, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Addiarrahman, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E. M.Si dan Bapak Dr. H. Eja Armaz Hardi, LC., MA selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univertas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

7. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini terimakasih banyak semoga kalian semua diberikan kelancaran dalam setiap urusannya.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Jambi, Feb2023
Peneliti,



M.ILHAM
501171653

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKAN DAN STUDI RELEVAN	
A. Kajiain Pustaka.....	10
1. Pertumbuhan Ekonomi	10
2. Indikator Pertumbuhan Ekonomi wilayah.....	11
3. Upaya Melakukan Pertumbuhan Ekonomi.....	13
4. Faktor Pertumbuhan Ekonomi.....	13
5. Kemiskinan	15
B. Studi Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Objek Penelitian	29
C. Jenis dan Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Metode Pengecekan Keabsahan Data	32
F. Metode Analisis Data.....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	38
	B. Hasil Penelitian	52
	C. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	72
	B. Implikasi.....	73
	C. Saran.....	73
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pada Bulan Maret Tahun 2020 dikejutkan oleh wabah virus corona (Covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh Negara di global. Dimana Covid-19 ini bermula dan terdeteksi di negara Wuhan, China pada Desember 2019 serta mulai beredar kesemua penjuru global termasuk Indonesia di Maret 2020. di awal mula nya virus ini diketahui pertama kali timbul di penjual binatang dan pasar seafood pada kota Wuhan, Michelle Roberts and James Gallager berkata pada daerah penjualan hewan dan kuliner laut tadi sejumlah hewan liar mirip ular, kelelawar serta ayam, asal sini timbulah banyak dugaan bahwa virus ini dapat menyebar dari hewan kewanusiaan, dan lalu berasal manusia ke manusia, Jumlah kasus terus bertambah seiring berjalannya waktu, sampai petugas medis pun terkena infeksi virus corona, serta di akhirnya dikonfirmasi bahwa transmisi pneumonia ini bisa menular asal manusia ke manusia (Relman,2020), Secara global, masalah positif corona mencapai 2.601.774 masalah dengan jumlah kematian dampak penyakit covid-19 mencapai 183.803 jiwa, sementara pasien pasien covid-19 yang berhasil sembuh sekarang tercatat sebesar 674.413 orang. sementara pada Indonesia terhitung di tanggal 20 April 2020, sendiri total masalah positif corona telah mencapai 6.760 pasien.¹

Kemiskinan merupakan persoalan yang kompleks. Menurut Fahri kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan masalah rendahnya tingkat pendapatan dan konsumsi, tetapi berkaitan juga dengan rendahnya tingkat pendidikan, kesehatan, ketidak berdayaannya untuk berpartisipasi dalam pembangunan serta berbagai masalah yang berkenaan dengan pembangunan manusia.² Dimensi kemiskinan tersebut termanifestasikan dalam bentuk kekurangan gizi, air,

¹ Syahrial,S.Sos.,M.Si.,HI,*Dampak Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Di Indonesia*,(Jurnal Ners,Tahun 2020),vol 4

² Fahri, “*Meningkatnya Angka Pengangguran Ditengah Pandemi (Covid-19)*”, Jurnal Ekonomi Syariah e- ISSN: 2656-968X, p-ISSN: 2685-4228 Volume 2, Edisi 2 (Desember 2019), hlm. 74

perumahan yang sehat, perawatan kesehatan yang kurang baik, dan tingkat pendidikan yang rendah.

وَلَمْ نَكُ نُطْعِمُ الْمَسْكِينِ ﴿١١﴾ وَكُنَّا خُوضُوعًا مَعَ الْخَائِضِينَ ﴿١٢﴾ وَكُنَّا نَكْذِبُ
بِیَوْمِ الدِّینِ ﴿١٣﴾ حَتَّىٰ آتَدْنَا الْیَقِینُ ﴿١٤﴾

Artinya dan Kami tidak (pula) memberi Makan orang miskin, dan adalah Kami membicarakan yang bathil, bersama dengan orang-orang yang membicarakannya, dan adalah Kami mendustakan hari pembalasan, hingga datang kepada Kami kematian (QS. Al Muddatstsir (74): 44-47)³

Dari ayat di atas dapat dicermati bahwa Islam melarang setiap perilaku yang menyebabkan munculnya kemiskinan, seperti tidak membantu kaum dhuafa dan membiarkan mereka dalam kepapaan.⁴ Ekonomi dalam kehidupan manusia teramat penting harus dimiliki oleh setiap manusia. Jika ditanyakan mengapa harus, dikarenakan manusia harus bisa mengontrol ekonomi dalam kehidupan masing-masing dan dalam kehidupan sehari-hari, kita pasti akan dihadapkan untuk memenuhi beraneka ragam kebutuhan dan akan bertambah setiap waktu, sedangkan pada. Kenyataan alat untuk memenuhi kepuasan kebutuhan akan semakin terbatas.⁵

Semakin hari permasalahan sosial ekonomi yang ditimbulkan akibat Covid-19 semakin terlihat nyata bagi masyarakat. Beberapa masalah sosial ekonomi yang terjadi akibat Covid-19 diantaranya :Kelangkaan barang, adanya prasangka dan diskriminasi terhadap korban Covid-19, peningkatan tindakan kriminal, melemahnya sektor pariwisata, angka kemiskinan dan pengangguran meningkat.⁶ Intruksi presiden terkait dampak covid-19 sesuai dengan ketentuan pasal 1 Peraturan Presiden tahun 2017 tentang penyaluran bantuan sosial. Setiap

³ Tim Penulis, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018), hlm. 92

⁴ Suparmono, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: UUPP AMP YKPN,2014), hlm. 3

⁵ Andi Mattalata, "*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2008 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 Tentang pemerintahan Daerah*" (Jakarta: Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2008), hlm. 25

⁶ Erni Panca Kurniasih, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak", *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2020*, hlm. 227

pemerintah desa dianjurkan mendistribusikan bansos kepada masyarakat, maka seorang kepala desa memiliki peranan penting agar penyaluran bantuan sosial di berikan kepada masyarakat yang membutuhkan khususnya yang terkena dampak Covid-19. Namun dalam pembagian bansos kepada masyarakat masih belum semua kebagian terlebih-lebih bagi mereka yang termasuk penduduk miskin.

Upaya pemerintah dalam kasus mengurangi penyebaran covid-19, Pemerintah menetapkan sejumlah kebijakan yang tujuannya untuk membatasi mobilitas dan interaksi masyarakat, khususnya di daerah-daerah dengan tingkat penularannya tinggi Covid-19 yang bias di sebut zona merah. Hal ini bertujuan untuk mengurangi laju penyebaran virus Covid-19.

Di lain sisi, Dengan terjadinya ketidaksamaan sosial yang mengakibatkan penyebaran semakin luasnya virus Covid-19 di berbagai 34 Provinsi dan 479 Kabupaten/ Kota di penjuru Indonesia, dimana informasi diketahui Provinsi Jambi digolongkan sebagai wilayah zona merah pada Tahun 2020, akibat provinsi Jambi terkena zona merah kab. Sarolangun terkena dampaknya juga, dengan berhentinya dari sektor perekonomian di Kabupaten Sarolangun yang mengakibatkan perekonomiannya menurun.⁷

Asep Suryahadi dalam penelitiannya menemukan bahwa dampak paling ringan COVID-19 terhadap pertumbuhan ekonomi akan menaikkan tingkat kemiskinan dari 9,2% pada September 2019 ke 9,7% pada akhir 2020. Hal ini berarti bahwa akan ada 1,3 juta orang yang jatuh miskin. Implikasinya adalah bahwa pemerintah perlu memperluas program perlindungan sosialnya untuk membantu kaum miskin, baik yang baru maupun yang telah ada sebelumnya.⁸ Pada periode 2016-2021 jumlah penduduk miskin kembali mengalami peningkatan, yaitu sebanyak 4-5 ribuan jiwa, yaitu dari 25.590 jiwa pada tahun 2016 menjadi 27.060 jiwa pada tahun 2021. Peningkatan kembali jumlah penduduk miskin Kabupaten Sarolangun pada tahun 2021 ini disebabkan anjloknya harga komoditas karet dan banyak beberapa perusahaan yang tutup akibat pandemi Covid 19 sehingga banyak

⁷ CNN Indonesia, Daftar 54 Daerah Zona Merah Covid-19 di 20 Provinsi, (Rabu, 07 October 2020)

⁸ Suryahadi, "Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kemiskinan: Estimasi bagi Indonesia", The Smeru Research Institute April 2020, hlm. 4

karyawan yang diberhentikan (PHK) karena pada tahun tersebut di Kabupaten Sarolangun mengalami status Zona Orange dan Merah.

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Sarolangun Tahun 2016-2021

Tahun	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin
2016	285.951	25.590
2017	290.231	25.610
2018	295.985	25.700
2019	301.908	26.390
2020	307.585	26.790
2021	309.047	27.060

Sumber : BPS Provinsi Jambi, Tahun 2021

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dalam periode 2016-2021 jumlah penduduk miskin bergerak fluktuatif. Penduduk miskin yang terbanyak pada periode 2021 yaitu sebanyak 27.060 jiwa Jumlah penduduk miskin. Dari tahun ke tahun terjadi peningkatan yang signifikan jumlah penduduk miskin yang ada di Kabupaten Sarolangun. Desa Gurun Mudo merupakan desa yang berada di wilayah Kabupaten Sarolangun. Desa Gurun mudo terletak tidak jauh dari kecamatan Mandiangin. Kondisi saat ini masyarakat Desa Gurun Mudo terus mengalami peningkatan penduduk, baik pendatang dan juga penambahan jumlah keluarga, adapun jumlah penduduk desa Desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Tabel 1.2

Jumlah Penduduk Desa Gurun Mudo dari Tahun 2016 – 2021⁹

No	Tahun	Jumlah
1	2016	884

⁹ Observasi peneliti di Desa Gurun Mudo Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun, pada 7 Oktober 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2	2017	891
3	2018	944
4	2019	953
5	2020	974
6	2021	986

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Gurun Mudo dalam kurun waktu tiga tahun mengalami peningkatan, ini disebabkan penambahan jumlah anggota keluarga dan juga adanya pendatang yang mencari keberhasilan di Desa Gurun Mudo. Pada tahun 2016 terdapat 884 orang dan di tahun 2017 terdapat 891 orang. Pada tahun 2018 terdapat 944orang, dan pada tahun 2019 terjadi penambahan sehingga menjadi 953 dan ditahun 2020 peningkatan kembali terjadi sehingga menjadi 974 orang penduduk dan meningkat lagi di Tahun 2021 menjadi 986 orang penduduk yang tinggal di Desa Gurun Mudo. Kondisi pandemi Covid ini berdampak pada angka kemiskinan di Desa Gurun Mudo yang mana peningkatanya cukup bertamabah, sebagaimana dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 1. 3

Jumlah dan tingkat kemiskinan di Desa Gurun Mudo 2016-2021¹⁰

	Pedapatan (%)	Jumlah Pekerja Swasta	Buruh tani	Pencurian dan Kekerasa
Sebelum Covid				
2016	42.14	372	32	2
2017	47.35	482	52	1
2018	45.92	411	46	1
Rata-rata	45.13	421	43	1
Sesudah Covid				
2019	30.75	181	158	7
2020	29.42	156	259	9
2021	30.64	149	279	11
Rata-rata	30.27	162	232	9

Sumber: Pemerintah Gurun Mudo

¹⁰ Observasi peneliti di Desa Gurun Mudo Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun, pada 7 Oktober 2022

Berdasarkan hasil observasi penulis ditemukan bahwa pendapatan sebelum adanya covid masyarakat Desa Gurun Mudo mencapai 45,13% setelah covid melanda maka terjadi penurunan menjadi 30,27%. Sedangkan untuk pekerja swasta sebelum adanya covid mencapai 421 jiwa yang berkerja, setelah adanya covid hanya 162, sebagian mengalami PHK, adapun buruh tani yang sebelum covid hanya mencapai 43 jiwa, namun setelah ada covid meningkat menjadi 232 jiwa dan angka pencurian dan kekerasan sebelum adanya covid hanya 1 kasus rata-rata setiap tahun dan setelah adanya covid mencapai 9 kasus.

Sebelum virus Covid-19 ada, pada tahun 2016 ekonomi masyarakat gurun mudo lumayan stabil, akibat nya Kemiskinan Desa Gurun Mudo lumayan rendah di tahun 2016 dan 2017 mencapai 25,15 % sampai 26,04%, dan Meningkat sedikit di Tahun 2018 mencapai 29,01%, Pada Tahun 2019 masuk nya covid ke seluruh penjuru Indonesia, Kondisi ini diperburuk karena wilayah di Kabupaten Sarolangun terkena dampak juga dari Virus ini, Akibat dari virus ini pendapatan perekonomian masyarakat Desa Gurun Mudo semakin hari semakin menurun sehingga angka kemiskinan semakin meningkat. Pada tahun 2019 angka kemiskinan mencapai 39.17% dan meningkat lagi di tahun 2020 meningkat mencapai 51.52% dan meningkat lagi di tahun 2021 mencapai 55.07%, ini disebabkan ada beberapa kepala keluarga di Desa Gurun Mudo mengalami PHK dari perusahaan yang ditempatnya bekerja, selain itu juga biaya hidup dan kebutuhan melebihi pendapatan masyarakat Desa Gurun Mudo, sehingga tidak sedikit masyarakat yang beralih menjadi buruh tani. Selain itu juga meningkatnya pengangguran sebanding dengan meningkatnya pencurian yang ada di Desa Gurun Mudo. Kondisi saat ini banyaknya masyarakat yang tidak mempunyai ketidaktetapan pekerjaan seperti buruh, petani, nelayan, serta masih banyaknya pengangguran di Desa Gurun Mudo. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka seharusnya pemerintah desa harus bisa mengatasi kemiskinan ekonomi dan juga kemiskinan pada masyarakatnya.¹¹

¹¹ Observasi peneliti di Desa Gurun Mudo Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun, pada 7 Oktober 2022

Kondisi ekonomi tidak baik dan kemiskinan merupakan fenomena sosial klasik yang sudah melekat dalam masyarakat. Keyakinan tentang kenyataan bahwa kemiskinan tidak bisa dientaskan, melainkan hanya dikurangi jumlah dan diminimalkan derita miskin, hal tersebut yang menjadi latar belakang penulis dalam melakukan penelitian tentang “**Analisis Dampak Pandemi Covid-19 pada Tingkat Kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun**”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun latar permasalahan penelitian yang telah peneliti identifikasi, adalah sebagai berikut:

1. Kondisi pendapatan ekonomi masyarakat Desa Gurun Mudo semakin hari semakin menurun di saat Pandemi Covid-19.
2. Beberapa kepala keluarga di Desa Gurun Mudo mengalami PHK dari perusahaan yang ditempatnya bekerja sehingga pengangguran di Desa Gurun Mudo meningkat.
3. Biaya hidup dan kebutuhan melebihi pendapatan masyarakat Desa Gurun Mudo, sehingga tidak sedikit masyarakat yang beralih menjadi buruh tani dan kuli bangunan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
4. Meningkatnya pengangguran menyebabkan meningkatnya pencurian dan juga kekerasan dalam rumah tangga yang ada di Desa Gurun Mudo.

C. Batasan Masalah

Permasalahan dibatasi berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian akan difokuskan pada tingkat kemiskinan masyarakat di Desa Gurun Mudo, Kabupaten Sarolangun. Dengan adanya pembatasan masalah ini diharapkan peneliti akan lebih fokus dalam mengkaji dan menelaah permasalahan yang ada dalam menganalisis kemiskinan masyarakat di Desa Gurun Mudo.

D. Rumus Masalah

Rumusan masalah merupakan salah satu tahap di antara sejumlah tahap penelitian yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam



kegiatan penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 pada tingkat kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat kemiskinan antara sebelum dan sesudah masa Covid 19 di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada hakekatnya mengungkapkan apa yang di capai oleh peneliti. Tujuan penelitian ini penulis klarifikasikan kedalam dua sifat, pertama bersifat umum yang terdiri:

1. Untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 pada tingkat kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun.
2. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kemiskinan antara sebelum dan sesudah masa Covid 19 di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun.

F. Mamfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang dampak pandemi Covid-19 pada tingkat kemiskinan di Desa Guru Mudo Kabupaten Sarolangun.
- b. Sebagai tambahan bacaan bagi pembaca untuk perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

2. Manfaat Praktis

Adapun yang menjadi kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Secara akademisi dapat menambah wawasan bagi penulis khususnya dan kepada pembaca pada umumnya, dalam hal ini berkenaan dengan kemiskinan di masyarakat di Desa Gurun Mudo.
- b. Bagi penulis, penelitian ini dapat melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar serjana stara satu (S1) pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS JAMBI dan tulisan ini bisa menambah pembendaharaan referensi keperpustakaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

di fakultas syariah dan bagi mahasiswa yang mengkaji permasalahan tentang kemiskinan di masyarakat di Desa Gurun Mudo.

- c. Bagi instansi terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait topik penelitian penulis.

G. Sistematika Penulisan

Tujuan sistematika penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi dari penelitian ini. Sehingga dapat terlihat kesinambungan antara bab satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memaparkan latar belakang adri permasalahan yang akan penulis angkat, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

Dalam bab ini penulis memaparkan kajian pustaka yang meliputi teori penjelasan-penjelasan seputar permasalahan yang penulis teliti dan memaparkan kajian atau studi yang relevan dengan permasalahan yang penulis angkat.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis memaparkan jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, instrument pengumpulan dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini adalah hasil penelitian dan pembahasan dengan melihat pada data-data yang telah penulis kumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang telah disiapkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir yang penting yang berisikan tentang kesimpulan dan berisi saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi sangat penting karena pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan output per kapita yang menunjukkan pertumbuhan upah riil dan meningkatnya standar hidup.¹² Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur prestasi ekonomi suatu negara. Teori Adam Smith sering dianggap sebagai awal dari pengkajian masalah pertumbuhan ekonomi secara sistematis. Menurut Adam Smith, ada dua aspek utama dari pertumbuhan ekonomi. Dalam pertumbuhan output Adam Smith melihat sistem produksi suatu negara terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu : sumber-sumber alam yang tersedia (atau faktor produksi tanah), sumber-sumber manusiawi (jumlah penduduk), stok barang kapital yang ada. Adam Smith mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan proses perpaduan antara pertumbuhan penduduk dengan kemajuan teknolog.¹³

Eka Pratiwi mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari suatu negara untuk menyediakan berbagai jenis barang dan jasa kepada penduduk¹⁴ Menurut barimbing, pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka penjang, karena masalah utama keberhasilan pembangunan dan hasilnya akandapat dinikmati masyarakat sampai lapisan bawah.¹⁵ Menurut Sukirno, Petumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan

¹² Novita Dewi, "Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Propinsi Riau", Jom Fekon, Vol. 4 No. (1 Februari 2017), hlm. 87

¹³ Sadono Sukirno, "Ekonomi Pembangunan : Proses Masalah dan Kebijakan". (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dengan Bima Grafika). 2006, hlm. 280

¹⁴ Eka Pratiwi Lumbantoruan, dkk, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi-Provinsi Di Indonesia (Metode Kointegrasi)", Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, Vol. 2 No. 2, hlm. 1

¹⁵ Diah Pradnyadewi T, Ida Bagus Putu Purbadharmaja, "Pengaruh IPM, Biaya Infrastruktur, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Bali" *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.6 No.2, (2 Februari 2017), hlm.4



kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi bertambah dan kemakmuran bertingkat.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai definisi pertumbuhan ekonomi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi dampaknya sangat berpengaruh terhadap masyarakat kecil maupun besar naik turunnya pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat untuk itu pemerintah harus berperan secara aktif dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang sejahtera.

2. Indikator Pertumbuhan Ekonomi Wilayah

Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh ka Pratiwi Lumbantoruan,dkk mengatakan bahwa ada beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah adalah sebagai berikut:¹⁶

a. Ketidakseimbangan Pendapatan

Dalam keadaan yang ideal, di mana pendapatan dengan mutlak didistribusikan secara adil, 80 persen populasi terbawah akan menerima 80 persen dari total pendapatan, sedangkan 20 persen populasi teratas menerima 20 persen total pendapatan. Menurut Perserikatan Bangsa- Bangsa (PBB), susunan pengelompokan penduduk dibagi tiga, yaitu 40 persen populasi terendah, 40 persen populasi sedang, dan 20 persen populasi teratas. Indikator ketidakseimbangan pendapatan dapat diterapkan untuk menilai keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu wilayah.

b. Perubahan Struktur Perekonomian

Dalam masyarakat yang maju, pembangunan ekonomi yang dilaksanakan akan mengakibatkan perubahan struktur perekonomian, dimana terjadi kecendrungan bahwa kontribusi (peran) sektor pertanian terhadap nilai PDRB akan menurun, sedangkan kontribusi sektor industri akan meningkat. Sektor industri memiliki peranan sangat

¹⁶ Eka Pratiwi Lumbantoruan,dkk, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi-Provinsi Di Indonesia (Metode Kointegrasi), Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, Vol. 2 No. 2, hlm. 1

penting dalam pembangunan nasional dan regional, sektor industri dapat menyediakan lapangan kerja yang luas, memberikan peningkatan pendapatan kepada masyarakat, menghasilkan devisa yang dihasilkan dari ekspor. Oleh karena itu, perekonomian suatu wilayah harus diorientasikan selain sektor pertanian, tetapi harus pula diorientasikan kepada sektor industri.

c. Pertumbuhan Kesempatan Kerja

Masalah ketenagakerjaan dan kesempatan kerja merupakan salah satu masalah yang strategis dan sangat mendesak dalam pembangunan di Indonesia. Penduduk Indonesia yang berjumlah lebih dari 240 jiwa, tingkat pengangguran cukup tinggi dan cenderung bertambah luas akibat krisis *financial* Negara-negara di dunia. Untuk mengatasi krisis ekonomi yang sangat luas tersebut, diperlukan peranan pemerintah. Salah satu langkah strategis yang ditempuh adalah pembangunan prasarana (misalnya jalan). Pembangunan jalan yang menjangkau ke seluruh kantong-kantong produksi, akan mendorong peningkatan produksi berbagai komoditas sektor pertanian dalam arti luas (meliputi tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan) serta barang-barang hasil industri. Pembangunan prasarana dan sarana transportasi akan menunjang berkembangnya berbagai kegiatan di sektor-sektor lainnya (pertanian, perdagangan, industri, pariwisata dan lainnya).

d. Tingkat dan Penyebaran Kemudahan

Dalam hal ini “kemudahan” diartikan sebagai kemudahan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, baik pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari (seperti sandang, pangan, papan, memperoleh pelayanan pendidikan dan kesehatan, kesempatan melakukan ibadah, rekreasi dan sebagainya), maupun pemenuhan kebutuhan untuk dapat melakukan kegiatan usaha misalnya mendapatkan bahan baku, bahan penolong, suku cadang, listrik, air

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

bersih, dan jasa-jasa seperti jasa angkutan, pemasaran, perbankan dan lainnya)

e. Produk Domestik Regional Bruto

Salah satu konsep yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi regional (wilayah) adalah konsep Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan ukuran prestasi (keberhasilan) ekonomi dari seluruh kegiatan ekonomi. Salah satu indikator untuk melihat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah adalah dengan menggunakan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Menurut definisi, PDRB adalah jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah (regional) tertentu dalam waktu tertentu tanpa melihat faktor kepemilikan. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah diperoleh dari kenaikan PDRB atas dasar harga konstan yang mencerminkan kenaikan produksi barang dan jasa dari tahun ke tahun.

3. Upaya Melakukan Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Todaro dan Smith ada tiga cara dalam melakukan pertumbuhan ekonomi¹⁷, yaitu:

- a. Akumulasi modal termaksud semua investasi baru yang berupa tanah (lahan), peralatan fiskal, dan sumber daya manusia (human resource). Akumulasi modal akan terjadi jika ada sebagian dari pendapatan sekarang ditabung lalu kemudian dapat diinvestasikan kembali dengan tujuan untuk memperbesar output dimasa-masa mendatang. Investasi juga harus disertai investasi infrastruktur, yakni berupa jalan, listrik, air bersih, fasilitas sanitasi, fasilitas komunikasi, demi menunjang aktivitas ekonomi produktif. Investasi dalam pembinaan sumber daya manusia dapat meningkatkan kualitas modal manusia, sehingga akhirnya akan membawa dampak yang menguntungkan terhadap produksi, bahkan akan lebih besar lagi mengingat pertumbuhan

¹⁷ Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi ke-9*. Haris Munandar dan Puji, penerjemah, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm.170

manusiayang terus bertambah. Pendidikan formal , program pendidikan dan pelatihan kerja perlu lebih ditingkatkan dan diperhatikan.

- b. Pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja. Pertumbuhan penduduk dan hal-hal yang berkaitan dengan jumlah angkatan kerja (*labor force*) secara tradisional telah dianggap sebagai faktor yang positif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi. Artinya, semakin banyak angkatan kerja, sedangkan semakin banyak penduduk dan meningkatnya potensi dasar domestiknya.
- c. Kemajuan Teknologi. Kemajuan teknologi disebabkan oleh teknologi cara-cara baru dan cara-cara yang lama yang diperbaiki melalui pekerjaan-pekerjaan tradisional.

4. Faktor Pertumbuhan Ekonomi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara umum, antara lain:¹⁸

a. Barang Modal

Ekonomi akan tumbuh, jika stok barang modal ditambah. Penambahan stok barang modal dilakukan lewat investasi. Karena itu salah satu upaya pokok untuk meningkatkan investasi adalah menangani faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat investasi. Pertumbuhan ekonomi baru dimungkinkan jika investasi neto lebih besar daripada nol. Sebab, jika investasi neto sama dengan nol, perekonomian hanya dapat berproduksi pada tingkat sebelumnya. Akan lebih baik lagi, jika penambahan kuantitas barang modal juga disertai peningkatan kualitas.

b. Tenaga kerja

Sampai saat ini, khususnya di Negara Sedang Berkembang (NSB), tenaga kerja masih merupakan faktor produksi yang sangat dominan. Penambahan tenaga kerja umumnya sangat berpengaruh terhadap peningkatan output. Yang menjadi persoalan adalah sampai

¹⁸ Novita Dewi, "Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Propinsi Riau", Jom Fekon, Vol .4 No. (1 Februari 2017), hlm. 87

berapa banyak penambahan tenaga kerja akan terus meningkatkan output. Hal ini sangat tergantung dari seberapa cepat terjadinya *The Law of Diminishing Return* (TLDR). Sedangkan cepat atau lambatnya proses TLDR sangat ditentukan oleh kualitas SDM dan keterkaitannya dengan kemajuan teknologi produksi. Selama ada sinergi antara tenaga kerja dan teknologi, penambahan tenaga kerja akan memacu pertumbuhan ekonomi.

Jumlah tenaga kerja yang dapat dilibatkan dalam proses produksi akan semakin sedikit bila teknologi yang digunakan makin tinggi. Sehingga akan terjadi *trade-off* antara efisiensi produktivitas dan kesempatan kerja. Untuk meningkatkan output secara efisien, pilihan yang rasional adalah teknologi padat modal. Harga dari pilihan tersebut adalah menciutnya kesempatan kerja.

c. Teknologi

Penggunaan teknologi yang makin tinggi sangat memacu pertumbuhan ekonomi, jika hanya dilihat dari peningkatan output. Namun ada *trade off* antara kemajuan teknologi dan kesempatan kerja. Lebih dari itu, kemajuan teknologi makin memperbesar ketimpangan ekonomi antar bangsa, utamanya bangsa- bangsa maju serta dunia ketiga atau Negara Sedang Berkembang (NSB).

d. Uang

Dalam perekonomian modern, uang memegang peranan dan fungsi sentral. Tidak mengherankan makin banyak uang yang digunakan dalam proses produksi, makin besar output yang dihasilkan. Tetapi dengan jumlah uang yang sama, dapat dihasilkan output yang lebih besar jika penggunaannya efisien. Jika terdapat perusahaan –perusahaan yang tidak memiliki cukup uang, namun memiliki prospek yang baik maka banyak bank atau lembaga keuangan yang mau membantu, misalnya dengan memberikan kredit. Hanya saja minat meminjam, sangat tergantung dari besar kecilnya biaya yang harus dikeluarkan, terutama bunga pinjaman. Sedangkan bunga pinjaman dapat ditekan, jika sistem



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



keuangan berjalan efisien. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uang sangat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi, selama penggunaannya sangat efisien. Tingkat efisiensi penggunaan uang sangat ditentukan oleh tingkat efisiensi sistem perbankan.

5. Kemiskinan

a. Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan ialah suatu keadaan seorang yang mengalami kekurangan atau tidak bisa memenuhi tingkat hidup yang paling rendah dan tidak bisa mencapai tingkat minimal dari tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan. Tujuan tadi dapat berupa konsumsi, kebebasan, hak menerima sesuatu, menikmati hidup serta lain-lain. Kemiskinan juga diartikan suatu keadaan dimana seorang tidak bisa mencapai salah satu tujuannya atau lebih, tujuan-tujuan yang dimaksud di sini tentunya bisa diinterpretasikan sesuai persepsi seorang. dengan demikian, kemiskinan dapat diartikan berdasarkan syarat seorang dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. menggunakan kemiskinan ini tentunya membawa dampak negatif bagi penyandangnyanya buat memicu tindakan tindakan kriminal, burukny kesehatan serta pendidikan yang rendah.¹⁹

b. Kemiskinan menurut teori

dari teori Kotze (dalam Hikmat, 2004) menyatakan bahwa rakyat miskin mempunyai kemampuan yang cukup baik buat memperoleh sumber melalui kesempatan yang ada. Kendatipun bantuan luar kadang-kadang dipergunakan, namun tidak begitu saja dapat dipastikan sehingga rakyat bergantung pada dukungan dari luar. Pendekatan pemberdayaan ini dianggap tak berhasil sebab tidak terdapat rakyat yang bisa hidup serta berkembang Jika terisolasi dari kelompok rakyat lainnya. Pengisolasian ini menyebabkan sikap pasif, bahkan keadaan menjadi semakin miskin.

¹⁹ Itang fauzihassim, *Faktor Faktor Penyebab Kemiskinan*, (Juni-2015), Vol.16, No.1

Selanjutnya Supriatna (1997) menyatakan bahwa kemiskinan merupakan situasi yang serba terbatas yang terjadi bukan atas kehendak orang yang bersangkutan. Suatu penduduk dikatakan miskin Bila ditandai sang rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan dan gizi serta kesejahteraan hidupnya, yang menunjukkan lingkaran ketidakberdayaan. Kemiskinan mampu ditimbulkan oleh terbatasnya sumber daya manusia yang ada, baik lewat jalur pendidikan formal juga nonformal yang pada akhirnya mengakibatkan konsekuensi terhadap rendahnya pendidikan informal.

Booth dan Me Cawley (dalam Moeljarto T., 1993) menyatakan bahwa "pada banyak negara memang terjadi kenaikan tingkat kesejahteraan rakyat yang diukur dari pendapatan perkapitanya, namun itu hanya dapat dinikmati oleh sebagian kecil masyarakatnya, sedangkan sebagian besar rakyat miskin kurang memperoleh manfaat apa-apa, bahkan sangat dirugikan".

untuk memecahkan masalah ini, perlu kebijaksanaan yang sempurna menggunakan mengidentifikasi golongan rakyat yang hidup di bawah garis kemiskinan berikut karakteristiknya lebih dulu. umumnya, suatu keadaan dianggap miskin Jika ditandai oleh kekurangan atau tak mampu memenuhi tingkat kebutuhan dasar manusia.

Kemiskinan tersebut mencakup tidak terpenuhinya kebutuhan dasar yang meliputi aspek utama serta sekunder. Aspek utama berupa miskinnya aset pengetahuan dan keterampilan, sedangkan aspek sekunder berupa miskinnya jaringan sosial, sumber-sumber keuangan, serta informal, seperti kekurangan gizi, air, perumahan, perawatan kesehatan yang kurang baik serta pendidikan yang cukup rendah.²⁰

²⁰ Yulianto Kadji, *Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya*,
<http://e-journal.uajy.ac.id/1756/3/2EP15294>

c. Kemiskinan Secara Umum

Secara umum Definisi tentang kemiskinan dibentuk berdasarkan identifikasi dan pengukuran terhadap sekelompok masyarakat/golongan yang selanjutnya dianggap miskin (Nugroho, 1995). pada biasanya, setiap negara termasuk Indonesia mempunyai sendiri definisi seorang atau suatu rakyat dikategorikan miskin. Hal ini dikarenakan syarat yang dianggap miskin bersifat cukup untuk setiap negara contohnya kondisi perekonomian, standar kesejahteraan, serta kondisi sosial. Setiap definisi dipengaruhi berdasarkan kriteria atau ukuran-berukuran sesuai syarat tertentu, yaitu pendapatan rata-rata, daya beli atau kemampuan konsumsi rata-rata, status kependidikan, serta kondisi kesehatan.²¹

Menurut UU No. 24 Tahun 2004, kemiskinan ialah kondisi sosial ekonomi seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhi hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang layak. Kebutuhan dasar yang merupakan hak individu atau kelompok, meliputi kebutuhan akan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air higienis (bersih), tanah, sumber daya alam, lingkungan hidup, dan keamanan (safety). Hak untuk melarikan diri dari perlakuan atau intimidasi kekerasan dan untuk berpartisipasi dalam membentuk kehidupan sosial dan politik. Laporan Departemen Kesejahteraan Rakyat tahun 2004 oleh Kementerian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) menunjukkan bahwa kondisi ini, yang dianggap kemiskinan, juga berlaku bagi mereka yang bekerja tetapi penghasilannya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokoknya..²²

²¹ Elvira Handayani Jacobus , Paulus Kindangen, Een N. Walewangko, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara*,(2018), Vol.19, No.3, Hlm.89

²² *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 166 Tahun 2014 Tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan*

Dalam arti luas kemiskinan berarti ketidak mampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan secara relatif dengan presepsi dirinya. Tidak hanya keditadak mampuan ekonomis tapi juga ketidak mampuan dalam aspek seperti politik, sosial, spiritual. Namun dalam banyak analisis, untuk mempermudah pentagori prnduduk miskin, seringkali menggunakan kata kemiskinan dalam pengertian sempit yang hanya berhubungan ketidakmampuan ekonomis.²³

Lebih lanjut BAPPENAS (2004) mendefinisikan kemiskinan menjadi kondisi dimana seorang atau sekelompok orang tak bisa memenuhi hak-hak dasarnya diantaranya: pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air higienis, pertanahan, sumberdaya alam serta lingkungan hidup, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan serta hak buat berpartisipasi dalam kehidupan sosial-politik, baik bagi wanita juga laki-laki.²⁴

Kemiskinan menurut Badan pusat Sstatistik (2020) buat mengukur kemiskinan, BPS memakai konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). dengan pendekatan ini, kemiskinan dilihat sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi buat memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin ialah penduduk yang mempunyai rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.²⁵

d. Ukuran Kemiskinan

Menurut laporan dari Bank Dunia (World Bank) adalah hampir setengahnya dari penduduk di Indonesia hidup miskin atau rentan terhadap kemiskinan. Dengan kondisi hampir 42% rumah tangga hidup diantara garis kemiskinan US\$1- dan US\$2 per hari, terlalu banyak

²³ Biro Analisis Anggaran Dan Pelaksanaan Apbn-Setjen Dpr Ri, *Dimensi Kemiskinan*

²⁴ Arif Fadilla, Se. Mt, *Analisis Kebijakan Dan Strategi Pengentasan Kemiskinan Di Kota Tangerang Provinsi Banten*, (1-Februari-2017), Vol.6, No.1, Hlm.38-47

²⁵ Bps, *Kemiskinan Dan Ketimpangan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

rakyat Indonesia yang sangat rentan jatuh ke kemiskinan.²⁶ Pusat Statistik Kabupaten Sarolangun (2016), Penetapan perhitungan garis kemiskinan sarolangun sebesar Rp 386.460. Berdasarkan Grafik 7.3 terlihat bahwa trend kemiskinan di Kabupaten Sarolangun cenderung meningkat dalam kurun waktu 5 tahun,²⁷ Yang terakhir diturunkan dari perhitungan garis kemiskinan, yang meliputi kebutuhan pangan dan non pangan. Nilai panduan 2.100 kilo kalalori perorang perhari digunakan sebagai kebutuhan makanan minimum. Untuk kebutuhan non-makanan minimal, pengeluaran meliputi pengeluaran untuk perumahan, pendidikan serta kesehatan.²⁸

Hasil kajian dan analisis menunjukkan bahwa penyebab kemiskinan di Kabupaten Sarolangun dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar yakni kemiskinan yang disebabkan oleh faktor ekonomi (*absolut*), social (*stuktural*) dan kultur (*kultural*)²⁹.

Pengertian kemiskinan (absolut) artinya Kemiskinan secara absolut dipengaruhi berdasarkan ketidakmampuan buat mencukupi kebutuhan pokok minimum seperti pangan, pakaian, kesehatan, perumahan serta pendidikan yang diperlukan buat mampu hidup dan bekerja. Kebutuhan pokok minimum diterjemahkan sebagai ukuran finansial pada bentuk uang. Nilai kebutuhan minimum, kebutuhan dasar tersebut dikenal menggunakan kata garis kemiskinan. Penduduk yang pendapatannya pada bawah garis kemiskinan digolongkan menjadi penduduk miskin. Garis kemiskinan absolut “tetap (tidak berubah)” pada hal standar hidup. Garis kemiskinan absolut bisa membandingkan kemiskinan secara umum.³⁰

²⁶ Nunung Nurwati, *Kemiskinan : Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan*, (Januari-2008), vol.10, no.1, hlm.1-11

²⁷ BPS Kabupaten Sarolangun, *Indikator Kesejahteraan Rakyat kabupaten Sarolangun 2016*, hal24

²⁸ Syaparuddin, *Strategi Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Sarolangun*, (Januari-Juni-2014), Vol.16, No.1, Hlm.78

²⁹ Ibd, Hlm.67

³⁰ Tri Wahyu R, *Kemiskinan Dan Bagaimana Memerangnya* (April-2009), hlm.57

Pengertian kemiskinan (struktural) adalah Kemiskinan diartikan sebagai kondisi tidak terpenuhinya kebutuhan asasi atau esensial sebagai manusia seperti kebutuhan subsistensi, afeksi, keamanan, identitas, proteksi, kebebasan, partisipasi, dan waktu luang. Berbeda dengan konsep kemiskinan struktural yang diartikan sebagai kondisi kemiskinan yang timbul sebagai akibat struktur sosial yang rumit yang menyebabkan masyarakat termarginalisasi dan sulit memperoleh akses terhadap berbagai peluang.³¹

Kemiskinan kultural (budaya) adalah kemiskinan yang disebabkan oleh adanya faktor adat atau budaya di suatu wilayah atau lingkungan tertentu, yang mengikat individu atau kelompok masyarakat tertentu bersama-sama dan membuat mereka terikat oleh kemiskinan. Kemiskinan yang rentan dapat dihilangkan, atau setidaknya dikurangi, dengan mengabaikan faktor-faktor yang menghambat perubahan ke standar hidup yang lebih baik..³²

e. Penyebab-penyebab Kemiskinan

Kemiskinan umumnya disebabkan oleh dua kondisi: kemiskinan alami dan kemiskinan buatan. Kemiskinan alami terjadi karena dampak dari keterbatasan sumber daya alam, pemanfaatan teknologi yang tidak memadai dan bencana alam. Kemiskinan 'buatan' terjadi karena lembaga-lembaga masyarakat yang ada menyebabkan sebagian orang kehilangan kendali atas lembaga-lembaga ekonomi mereka dan berbagai fasilitas lain yang tersedia bagi mereka, sehingga mengakibatkan kemiskinan yang berkepanjangan. Untuk alasan ini, banyak ekonom sering mengkritik ukuran keberhasilan pembangunan yang hanya berfokus pada pencapaian pertumbuhan daripada pemerataan.

³¹ Heru Purwandari, *Respon Petani Atas Kemiskinan Struktural (Kasus Desa Perkebunan dan Desa Hutan)*, hlm.27

³² Nur Palikhah, *Konsep Kemiskinan Kultural*, (Juli–Desember 2016), hlm.11-27

Penyebab kemiskinan menurut Kuncoro (2000:107) sebagai berikut :³³

- 1) Secara makro, kemiskinan muncul sebab adanya ketidaksamaan pola kepemilikan sumber daya yang menyebabkan distribusi pendapatan tak seimbang, penduduk miskin hanya mempunyai sumber daya pada jumlah yang terbatas serta kualitasnya rendah.
- 2) kemiskinan muncul akibat perbedaan kualitas sumber daya manusia sebab kualitas sumber daya manusia yang rendah berarti produktivitas juga rendah, upahnyapun rendah.
- 3) kemiskinan ada karena perbedaan akses serta modal dalam ismawan (2003) mengutarakan bahwa penyebab kemiskinan serta keterbelakangan artinya persoalan aksesibilitas. akibat keterbatasan dan ketertidaan akses manusia memiliki keterbatasan (bahkan tak ada) pilihan untuk mengembangkan hidupnya, kecuali menjalankan apa terpaksa waktu ini yang bisa dilakukan (bukan apa yang seharusnya dilakukan). dengan demikian manusia memiliki keterbatasan dalam melakukan pilihan, akibatnya potensi manusia untuk berbagi hidup nyamenjadi terhambat. Kemiskinan juga timbul karena adanya perbedaan kualitas sumber daya manusia, sebab Bila kualitas manusianya rendah pasti akan mempengaruhi yang lain, seperti pendapatan. akan tetapi itu hanyalah persoalan klasik. kini penyebab kemiskinan ialah karena tidak memiliki uang yang banyak. Orang yang memiliki uang banyak, mereka bisa menaikkan kualitas hidupnya karena mereka dapat bersekolah ke jenjang yang lebih tinggi. tidak sama dengan orang miskin yang tidak punya uang banyak, mereka tak

³³ Kuncoro, yang dikutip oleh Anonymous, *Pengertian Kemiskian dampak akibat dan solusinya*, <http://imanarsyad.blogspot.com/2012/03/pengertian-kemiskian-dampak-akibat-dan.html>

bisa bersekolah yang lebih tinggi sebab mereka tidak punya uang lagi buat membiayai uang sekolah seperti masuk perguruan tinggi atau SMA.

f. Dampak Kemiskinan

Kemiskinan pada akibatnya memiliki dampak bagi orang yang menyandangnya, beberapa dampak atau akibat dari kemiskinan, di antaranya:³⁴

1) Pengangguran

Pengangguran adalah dampak dari kemiskinan, berhubung pendidikan dan keterampilan merupakan hal yang sulit diraih masyarakat, maka masyarakat sulit untuk berkembang dan mencari pekerjaanyang layak untuk memenuhi kebutuhan. Disebabkan sulit untuk bekerja, maka tidak adanya pendapatan membuat pemenuhan kebutuhan sulit, kekurangan nutrisi dan kesehatan, dan tak dapat memenuhi kebutuhan penting lainnya.

2) Kriminalitas

Kriminalitas ialah dampak lain dari kemiskinan. Mencari nafkah mengakibatkan orang lupa diri sehingga Kesulitan mencari jalan cepat tanpa memedulikan halal atau haramnya uang sebagai alat tukar untuk memenuhi kebutuhan.

3) Putusnya sekolah

Putusnya sekolah dan kesempatan pendidikan sudah pasti merupakan dampak kemiskinan. Mahalnya biaya pendidikan menyebabkan rakyat miskin putus sekolah karena tak lagi mampu membiayai sekolah. Putus sekolah dan hilangnya kesempatan pendidikan akan menjadi penghambat rakyat miskin dalam menambah keterampilan, menjangkau cita-cita dan mimpi mereka. Ini menimbulkan kemiskinan yang

³⁴ Itang, *Faktor Faktor Penyebab Kemiskinan*, (Januari-Juni-2015), Vol.16, No.1, Hlm.5-6

dalam karena hilangnya kesempatan untuk bersaing dengan global dan hilangnya kesempatan mendapatkan pekerjaan yang layak.

4) Kesehatan

Kesehatan sulit untuk didapatkan karena kurangnya pemenuhan gizi sehari-hari akibat kemiskinan membuat rakyat miskin sangat sulit menjaga kesehatannya. Belum juga biaya pengobatan yang mahal membeli obat di klinik atau rumah sakit yang tidak dapat dijangkau masyarakat miskin. Ini menyebabkan gizi buruk atau banyaknya penyakit yang menyebar.

5) Buruknya generasi penerus

Buruknya generasi penerus ialah dampak yang berbahaya akibat kemiskinan. Jika anak-anak putus sekolah dan bekerja karena terpaksa, maka akan ada gangguan pada anak-fisik dan cara berfikir mereka.

g. Garis Kemiskinan

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan metode kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan metode pendekatan ini, kemiskinan dilihat sebagai ke tidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan, serta bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan yaitu menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM), sebagai berikut:³⁵

$$GK = GKM + GKNM$$

³⁵ Syaparuddin, *Strategi Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Sarolangun*, (Januari - Juni 2014), Vol.16, No.1, Hlm.78

Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan. Penduduk miskin merupakan penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah Garis Kemiskinan.

Garis kemiskinan makanan (GKM) adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori perkapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll).

Garis kemiskinan non-makanan (GKNM) merupakan kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar nonmakanan diwakili oleh 51 jenis komoditi (kelompok pengeluaran) di perkotaan dan 47 jenis komoditi (kelompok pengeluaran) di perdesaan.

B. Studi Relevan

No	Nama	Judul	Metode penelitian	Kesimpulan
1	Oeliestina	Pengaruh Pemic Covid-19 terhadap Perekonomian Provinsi Jambi	Kualitatif Deskriptif	Pandemi covid-19 sangat berpengaruh langsung terhadap perekonomian Provinsi Jambi, hal tersebut dapat diamati dari laju pertumbuhan ekonomi triwulan kedua tahun 2020 yang sempat berkontraksi hingga 1,72 persen, Dari sektor lapangan usaha dalam PDRB Provinsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

				Jambi sektor transportasi dan penyediaan akomodasi merupakan dua sektor yang terdampak cukup parah akibat pandemi covid-19. ³⁶
2	Alex Sarmigi	Analisis dampak Covid-19 terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci.	Kualitatif Deskriptif	Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa variabel Covid-19 berpengaruh negatif terhadap variabel UMKM. Peningkatan semua unit Covid-19 menghambat pengembangan UMKM di Kerinci. ³⁷
3	Muhammad Rafi Bakri	Pengaruh Pemic Covid-19 Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Jambi Pada Tahun 2020	Kualitatif Deskriptif	Dampak Pemic Covid-19 berkorelasi terhadap kinerja UMKM kota jambi sebesar 31,7%,, pengaruh nya sangat cukup signifikan terhadap kinerja UMKM di kota jambi pada Tahun 2020, dan

³⁶ Oelietina, *Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Perekonomian Propinsi Jambi*, (Januari-2021),
file:///C:/Users/User/Downloads/PENGARUH_PANDEMI_COVID_19_TERHADAP_PEREKONOMIAN_PR%20(1).pdf

³⁷ Alex Sarmigi, *Analisis dampak Covid-19 terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci*, (5-Maret-2021),
<http://repository.iainkerinci.ac.id/sites/repository.iainkerinci.ac.id/files/2021-03/iainkerinci-admin-306-1-Article%20Text-9-1-10-20200720.pdf>

				pengaruh negative nya sebesar -46,2%. ³⁸
4	Ryan Pasca Aulia, Nicky Rizkiansyah	Kajian Dampak Covid-19 terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Provinsi Jambi	Kualitatif Deskriptif	kesadaran berperilaku sosial selama pandemi Covid-19 perlu untuk ditingkatkan, terutama bagi masyarakat berusia muda dan berjenis kelamin laki-laki. Selain itu, perlu memberikan lebih banyak konseling dan layanan kesehatan individu terutama masyarakat berpendidikan maksimal SMA guna mengurangi kekhawatiran masyarakat dalam menghadapi Covid-19. ³⁹
5	Fahri; Abd. Jalil; Sri Kasnelly	Meningkatnya Angka Pengangguran Ditengah Pandemi (Covid-19).(Studi khusus Kuala Tungkal)	Kualitatif Deskriptif	ini angka pengangguran meningkat. Hal utama yang menyebabkan pengangguran meningkat di masa pandemi ini ialah PHK karena banyaknya perusahaan yang menghentikan

³⁸ Muhammad Rafi Bakri, *Pengaruh Pendemic Covid-19 Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Jambi Pada Tahun 2020*, <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JAA/article/view/1443/783>

³⁹ Ryan Pasca Aulia, Nicky Rizkiansyah, *Kajian Dampak Covid-19 terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Provinsi Jambi*, Jambi.bps.go.id/publication/2020/07/21/806b299c8f25be861b507aba/kajian-dampak-covid-19-terhadap-kondisi-sosial-dan-ekonomi-masyarakat-provinsi-jambi.html

operasionalnya, lock down, social distancing, dan PSBB. Imbas dari meningkatnya pengangguran maka akan membuat perekonomian Indonesia semakin terpuruk, karena seperti yang kita ketahui bahwa masalah ekonomi yang sulit terselesaikan ialah pengangguran. Adapun yang mungkin bisa dilakukan agar angka pengangguran tidak meningkat pesat ialah mengoptimalkan kartu Pra-Kerja oleh pemerintah, mendorong dunia usaha agar memberikan insentif bukan PHK, mengusahakan dan mengupayakan agar pandemic ini cepat berlalu, percayakan kepada pemerintah, dan meningkatkan jiwa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

				kewirausahaan terutama yang berbasis online. ⁴⁰
--	--	--	--	--

Dari beberapa contoh hasil penelitian di atas, maka dapat digambarkan beberapa persamaan dan perbedaannya. Persamaan proposal ini dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya adalah pada salah satu variabel yang digunakan dalam membahas pokok permasalahan, yaitu variabel kemiskinan. Sedangkan, perbedaan antara proposal ini dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya adalah pada upaya pemerintah desa dalam mengatasi peran pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengatasi kemiskinan masyarakat di Desa Gurun Mudo.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

⁴⁰ Fahri; Abd. Jalil; Sri Kasnelly, *Meningkatnya Angka Pengangguran Ditengah Pandemi (Covid-19)*, (Desember-2019),

<https://berkas.dpr.go.id/sipinter/files/sipinter-1369-123-20200729083625.pdf>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, dan tindakan.⁴¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁴² Sedangkan deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap obyek yang sudah diteliti.⁴³

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Gurun Mudo. Dengan objek penelitian ini adalah Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun. Yang terletak di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi, Kode Pos 37492.

⁴¹ “Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT. Remaja Putra 2009), hlm. 6,” t.t.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 9

⁴³ “Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta; PT. Rafindo Persada 1997), hlm. 66,” t.t.

C. Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁴⁴ Dalam hal ini, data primer diperoleh peneliti dari sumber wawancara dengan pemerintah desa Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun dan masyarakat yang mengalami keterbatasan ekonomi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan snowball sampling dimana teknik pengambilan informannya pada awal jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data hingga peneliti telah terus melakukan dan mengumpulkan informan-informan untuk dimintai data informasi sampai data yang didapatkan sudah jenuh. Adapun jumlah informan setiap stakeholder yang telah peneliti wawancarai dan telah memberikan informasi yaitu:

Tabel 3.1

Jumlah informan perstakeholder

Stekholder	Keterangan
Kepala Desa Gurun Mudo	1 Orang
Pegawai Desa Gurun Mudo	3 Orang
Masyarakat Desa Gurun Mudo	16 Orang

⁴⁴“Mukhtar, Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah, (Jambi: Sulthan Thaha Press, 2007), hlm, 87.” t.t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang diperoleh dari buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang teliti. Data sekunder ini dapat berupa data kepustakaan seperti buku, karya ilmiah dan literatur lainnya yang berkaitan dengan Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun⁴⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. Untuk penelitian kualitatif, alat utama yang digunakan adalah si peneliti itu sendiri (human instrument). Dalam hal ini peneliti tidak bisa digantikan oleh orang lain atau instrument lain untuk melakukan penelitiannya.⁴⁶ Untuk menjawab permasalahan penelitian yang tepat dan akurat, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.⁴⁷ Peneliti menggunakan metode observasi non-partisipan

⁴⁵ "Mudrajad Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi hlm. 15," t.t.

⁴⁶ "Soeratno dan Lincolin Arsyad, Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008), hlm.70," t.t.

⁴⁷ "J.R. Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya, Grasindo, Jakarta, Hal.116.," t.t

dikarenakan peneliti tidak terlibat langsung dan hanya melihat data di lapangan yang bisa menjadi instrumen utama pengumpulan data untuk mendapatkan informasi tentang Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilaksanakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴⁸ Sedangkan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu proses wawancara dimana peneliti bertanya dengan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang menyangkut karakteristik atau sifat permasalahan dari objek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, (life historis), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto dan laporan Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁹

E. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.

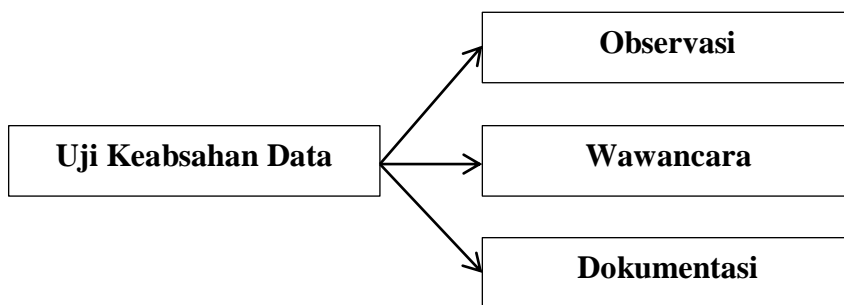
⁴⁸ “Suhaimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal. 135,” t.t.

⁴⁹ “Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung alphabet, 2017), hlm.240,” t.t

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan refrensi.

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yakni triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁵⁰ penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Menurut Sugiyono triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini data dari subjek saling dicek melalui triangulasi sumber untuk memperoleh data yang kredibel. Dalam hal ini data diambil dari beberapa sumber yaitu Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun.

Gambar 3.1
Uji Keabsahan Data



Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti lakukan adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. ⁵¹

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm.73

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm.73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

1. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi melalui hasil wawancara terkait Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu melalui hasil wawancara mengenai Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun.
3. Membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumen terkait Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun, yang dapat dilihat pada hasil temuan dan pembahasan penelitian.

Tringulasi data ini peneliti gunakan dalam penjabaran permasalahan dalam skripsi ini nantinya. Hal ini untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dilapangan.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dapat di pahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data di lakukan dengan mengorganisasikan data, menjebarkan ke dalam unit – unit, memilih mana yang penting dan yang dapat di pelajari dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain.⁵² Untuk menganalisis data peneliti menggunakan analisis kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yaitu dengan cara memaparkan informasi-informasi faktual yang diperoleh dari pemeritnah Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun. setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul,

⁵² “Suhaimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal. 155,” t.t.

maka selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Analisis data dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data menurut *Miles* dan *Huberman* yang pada prinsipnya kegiatan analisis data ini dilakukan sepanjang kegiatan penelitian (*during data collection*), dan kegiatan yang paling inti mencakup menyederhanaan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta menarik kesimpulan (*making conclusion*).⁵³ Setelah selesai mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian, maka tahap selanjutnya analisis data dengan menggunakan analisis sebagai berikut:⁵⁴

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data, yaitu proses pengumpulan data mentah dimulai dengan memahami fenomena yang sedang diteliti, di mana data tersebut diperoleh dari hasil observasi dimana peneliti meminta izin terlebih dahulu terkait akan dilaksanakannya penelitian ini, setelah perizinan diberikan maka peneliti melakukan pengamatan langsung terkait Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten arolangun. Pada poin wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan yang telah dapat mewakili untuk digali informasi di lapangan guna menjawab pertanyaan penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reductions*)

Menurut Miles dan Huberman, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian, mereduksi data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan

⁵³ “Michael A. Huberman dan Matthew B Miles, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: UI, 1992), hlm. 16.,” t.t.

⁵⁴ “Sugiyono, “Metode Penelitian Manajemen, hlm.230.,” t.t.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁵ Dalam hal ini, menggunakan teknik reduksi peneliti mereingkas data, yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian agar didapatkan jawaban yang baik dan benar terkait Dampak Pandemi Covid-19 pada Tingkat Kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun dengan diperoleh di lapangan penelitian.

3. Penyajian data (*Display Data*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam metode penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif. Tahapan display data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan antara kategori dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub bab-nya masing-masing Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini, peneliti ingin mengalisis datanya menggunakan penyajian data agar dapat menganalisis lebih dalam gambaran yang terjadi di lapangan terkait Dampak Pandemi Covid-19 pada Tingkat Kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun.⁵⁶

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing Verification*)

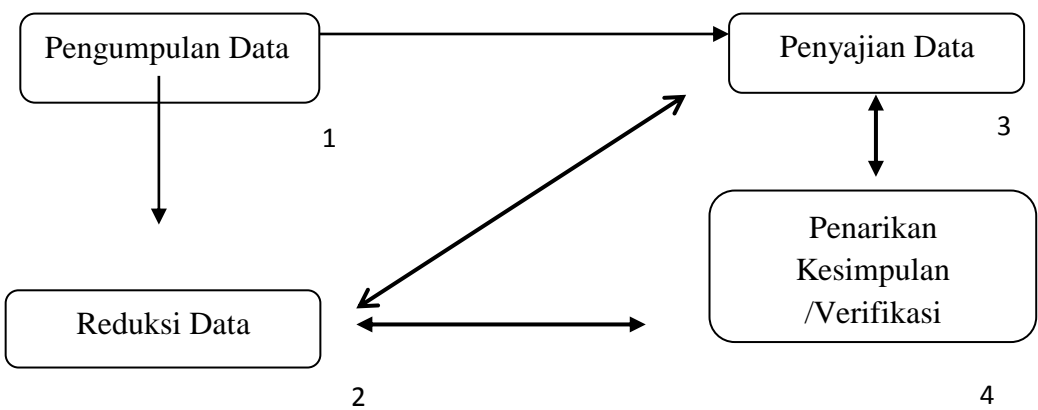
Verification merupakan langkah ketiga analisis data yang berupa penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Maka dalam hal ini

⁵⁵ "Ibid. hlm.17," t.t.

⁵⁶ "Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen, hlm.230.," t.t.

peneliti ingin menggunakan analisis verifikasi agar dapat menyimpulkan data yang diperoleh dilapangan, sehingga temuan awal yang sebelumnya masih bersifat sementara lebih jelas gambaran masalah yang telah diteliti.

Gambar 3.2
Kegiatan Analisis Data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Gurun Mudo

Sebelum menjadi desa devenitif, Pada mulanya desa Gurun mudo adalah sebuah Kampung kecil yang dikelilingi blantara dan masih merupakan bagian dari Wilayah desa Mandiangin dan juga masih belum mempunyai nama, Sedangkan menurut sejarah dan asalmulanya nama desa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama gurun berasal dari kata bertuah, gurun disini bukan berarti hamparan padang pasir atau tanah tandus yang gersang, Kata Gurun adalah nama sejenis tumbuhan Semak atau Rumput gurun tersebut mengandung khasiat (Tuah) sebagai penyembuh penyakit. Seiring berjalan nya waktu terbentuk lah nama desa dengan Nama Gurun dan nama gurun pertama yang dahulu adalah gurun tuo dan seiring berjalan nya waktu di sebelah desa gurun tuo terdapat desa baru yang didirikan dan karna dia baru, jadi orang terdahulu emberikan nama gurun mudo lantaran itu pecahan dari wilayah gurun tuo.

2. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang system Perencanaan Pebangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- b. Undang–Undang Nomor 17 Tahun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasinal Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

- 5234);
- d. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5459);
 - e. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah pada Peraturan Pemerintah Noomor 47 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5549);
 - f. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558);
 - g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
 - h. Peraturan Bupati (PERBUP) Nomor 13 Tahun 2019 Tata Cara Pemberian Dan Penetapan Rincian Dana Desa Serta Pedoman Umum Penggunaan Dana Desa Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2019 (Berita Daerah Kabupaten Sarolangun Tahun 2019 Nomor 13);
 - i. Peraturan Bupati (PERBUP) Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pedoman Umum Penguana Dana Desa Kabupaten Sarolangun Tahun Anggara 2022 (Berita Daerah Kabupaten Sarolangu Tahun 2022 Nomor 3);

3. Letak Geografis Desa Gurun Mudo

Secara Geografis Desa Gurun Mudo terlrtak di bagian Timur Kabupaten Sarolangun Dengan luas Wilayah 6.000 Ha Km² dan berada pada posisi 1⁰15' lintang selatan samapai dengan 2⁰20, liantang selatan diantara nya 102⁰30, bujur timur sampai dengan 104⁰ bujur timur dengan batas wilayah nya sebagai berikut:



1. Sebelah timur dengan : Desa Gurun Tuo
2. Sebelah Utara dengan :Desa pemusiran
3. Sebelah selatan dengan:Desa Semaran
4. Sebelah Barat dengan :Desa Sekamis

Luas Wilayah Desa Gurun Mudo asalah 3.500 km² yang terdiri dari:

- a) Luas perkebunan : 1.340Ha
- b) Lahan pekarangan/pemukiman : 95.2Ha
- c) Kebun TKD, Tanah Restant, dan FU: 1,50Ha

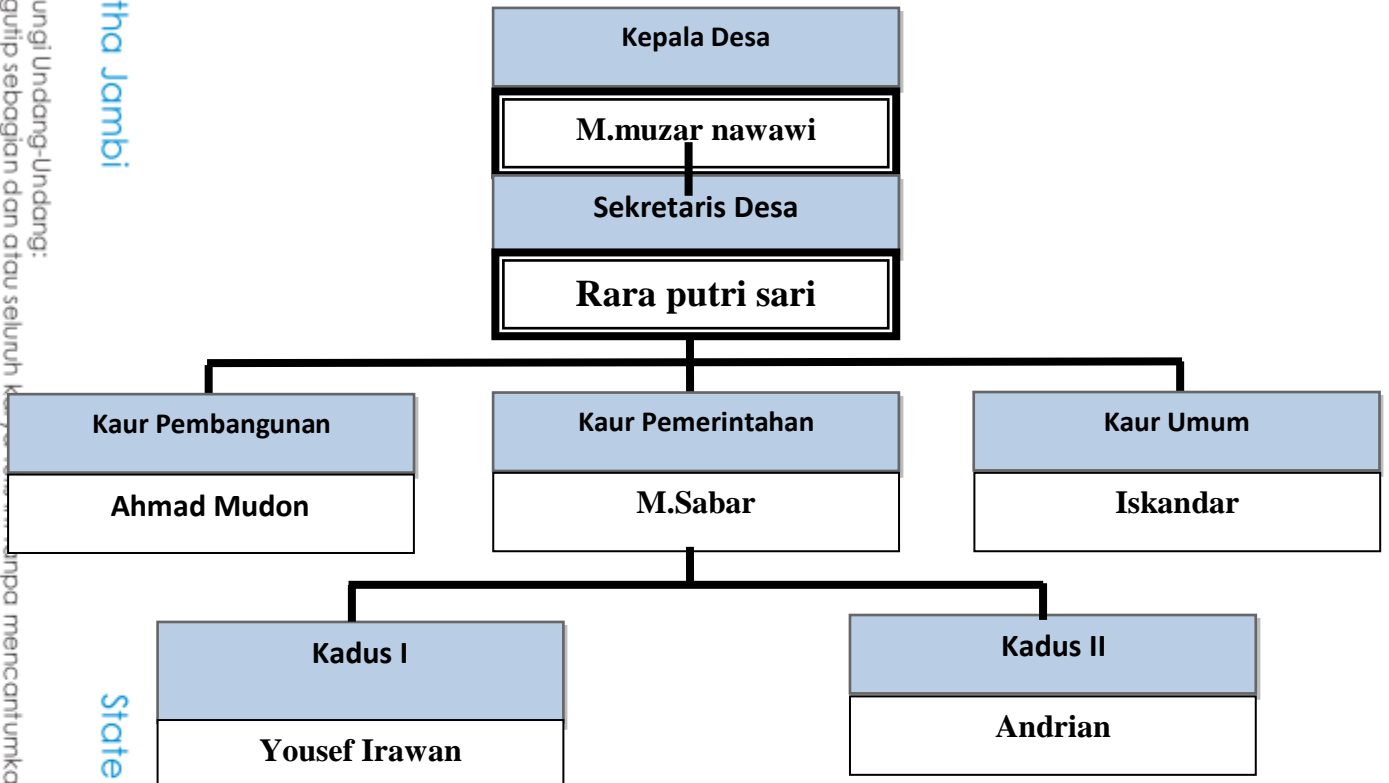
Keadaan Topografi Desa Gurun Mudo dilihat secara umum merupakan daerah perbukitan, yang beriklim sebagaimana desa-desa lain di Kabupaten Sarolangun, dan mempunyai iklim kemarau, pancaroba dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam petani yang ada di desa Gurun Mudo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

4. Struktur Organisasi Desa Gurun Mudo

Gambar 4.1
Struktur Pemerintahan Desa Gurun Mudo



Tabel di atas merupakan struktur Desa Gurun Mudo.⁵⁷

⁵⁷ Dokumentasi di kantor Desa Gurun Mudo Kecamatan Mandiangin, data tahun 2021, pada tanggal 23 September 2022

5. Visi dan Misi Desa Gurun Mudo

a. Visi

“BERSAMA MEMBANGUN DESA MELALUI TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERSIH, TRANSPARAN, AKUNTABEL DAN PARTISIPATIF MENUJU DESA YANG MAJU, MANDIRI DAN BERBUDAYA BERLANDASKAN AHLAKUL KARIMAH”

b. Misi

1. Mewujudkan dan meningkatkan serta meneruskan tata kelola pemerintahan Desa yang lebih baik;
2. Meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat desa dan daya saing desa;
3. Mewujudkan kepemimpinan yang baik, bijaksana, tegas dan berwibawa;
4. Mewujudkan keamanan dan ketertiban dilingkungan desa.
5. Meningkatkan kesehatan, kebersihan desa serta mengusahakan Jaminan Kesehatan Masyarakat melalui program pemerintah.
6. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mewujudkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan program lain untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat desa;
7. Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik, ekonomi, pendidikan, kesehatan, olahraga dan kebudayaan di desa.
8. Meningkatkan kehidupan sosial yang harmonis, toleran, saling menghormati dalam kehidupan berbudaya berlandaskan keimanan dan ketakwaan di desa.
9. Mengedepankan kejujuran, keadilan, transparansi dalam kehidupan sehari – hari baik dalam pemerintahan maupun dengan masyarakat desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

10. Memelihara keseimbangan lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan dengan memanfaatkan sumberdaya alam untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

A. Program Kerja Desa Gurun Mudo

1. Bidang Pemerintahan

Pemerintahan desa merupakan unit terkecil dari pemerintahan nasional, dimana berbagai permasalahan dimulai dari desa. Untuk itu pemerintahan desa harus solid, akuntabel, profesional, amanah serta ramah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Untuk mencapai hal tersebut diatas dan menciptakan pemeritahan yang baik (Good Government) perlu dilakukan beberapa hal.

2. Pembenahan Aparatur Pemerintah Desa

Aparatur pemerintah desa Gurun Mudo perlu dibenahi dan dibina agar masing-masing bidang dapat berfungsi dengan baik dan melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi masing-masing, sehingga tidak terjadi tumpang tindih tugas. Dengan demikian diharapkan aparatur desa akan mendapat kepercayaan dari masyarakat.

3. Peningkatan Pelayanan Publik

Pelayanan terhadap masyarakat perlu ditingkatkan sehingga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan dengan tidak membeda-bedakan status dalam masyarakat, sepanjang pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat tidak bertentangan dengan norma-norma dalam masyarakat dan hukum yang berlaku.

4. Transparansi Keuangan

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Kepala Desa dan aparaturnya, masalah keuangan harus transparan (terbuka).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Transparansi keuangan yang dimaksud adalah dimana masyarakat harus mengetahui sumber-sumber keuangan yang didapat dengan pengalokasiannya minimal satu kali dalam setahun dan membuat laporan kepada BPD dan disosialisasikan kepada masyarakat melalui RT.

5. Sinergisitas dengan BPD

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang anggotanya merupakan tokoh/wakil masyarakat dan sebagai mitra sejajar Kepala Desa serta penampung aspirasi masyarakat harus diajak musyawarah terutama menyangkut masalah-masalah yang strategis terhadap pembangunan di desa. Selain itu BPD juga dapat diminta pendapat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Bidang Pembangunan

Pembangunan pada hakekatnya adalah mengadakan perubahan terhadap sesuatu dari yang tidak/kurang baik menjadi baik, dari yang tidak manfaat menjadi manfaat dan dari rusak menjadi bagus. Pembangunan ada dua macam yaitu pembangunan mental atau Akhlak dan pembangunan Fisik.

7. Bidang Pembangunan Akhlak

Pembangunan akhlak diarahkan untuk menjadi manusia yang berakhlak karimah sehingga terbebas dari pengaruh buruk yang ada di lingkungan dalam menghadapi tantangan hidup. Sarannya adalah pengajian-pengajian diskusi-diskusi keagamaan, hal ini perlu mendapat perhatian serius terutama generasi muda untuk menghadapi tantangan jaman yang semakin berat.

8. Bidang Pembangunan Fisik

1) Pembangunan Sarana Transportasi

Pembangunan sarana transportasi diarahkan untuk menjaga perekonomian masyarakat yaitu dengan pengaspalan/Betonisasi

jalan dan pembangunan gang agar transportasi hasil pertanian, home industry lancar dan menekan biaya angkut.

- 2) Pembangunan Sarana Kesehatan antara lain Posyandu
- 3) Pembangunan Sarana Keamanan antara lain Pengadaan POSKAMLING
- 4) Pembangunan Sarana Pendidikan diarahkan kepada pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal antara lain TK, SD/MI, SLTP, SLTA . Sedangkan pendidikan non formal diantaranya Kelompok Bermain, TPA, DTA dan Pondok Pesantren .
- 5) Pembangunan Sarana Olahraga, antara lain lapangan sepak bola, lapangan volley, bulu tangkis dll.
- 6) Pebanguan Sarana Budaya
Bidang Budaya : Pembangua tempat ibadah (mushola/mesjid/majlis), Pembanguan atau rehab RTLH.

9. Bidang Pertanian dan Peternakan

Sebagian besar penduduk Gurun mudo adalah hidup dari pertanian. Untuk itu wajar apabila pertanian mendapat perhatian serius. Selain pertanian, Gurun Mudo berpotensi dibidang peternakan dan perikanan Yang perlu ditingkatkan pada bidang ini antara lain:

- 1) Penyuluhan kepada para petani/peternak
- 2) Pengaturan air untuk pertanian
- 3) Membentuk/mengoftimalkan kelompok Tani dan gapoktan

10. Bidang Industri Kecil dan Kerajinan

Indrustri kecil dan kerajinan berpotensi untuk bisa meningkatkan perekonomian. Hal ini perlu dibina dan dikembangkan untuk lebih maju lagi, salah satunya dengan membentuk kelompok pengrajin/pengusaha yang dikelola secara profesional serta mengupayakan bantuan dana dari dinas/UPT terkait.

11. Bidang Sosial Dan Kemasyarakatan

Bidang sosial dan kemasyarakatan meliputi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa : Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) adalah lembaga kemasyarakatan yang bertujuan menggerakkan dan mengembangkan partisipasi, gotong royong dan fungsinya.
2. Pembinaan Kinerja RT dan RW : Rukun Tetangga (RT) merupakan pemimpin yang paling bawah dan paling dekat dengan masyarakat. Permasalahan-permasalahan muncul dilingkungan masyarakat sehingga keberadaan RT,dan RW. Perlu dibina dalam menyelesaikan masalah dilingkungannya.
3. Pembinaan Generasi Muda : Pembinaan generasi muda sangat penting karena generasi muda adalah pemilik negara dimasa yang akan datang. Oleh karena itu yang sangat penting membina akhlak melalui pengajian-pengajian, ceramah agama, diskusi keagamaan melalui wadah Remaja Mesjid, Karang Taruna dan yang sejenisnya. Selain akhlak generasi muda harus kuat fisiknya yaitu melalui pembinaan olah raga, melalui wadah Karang Taruna, Club-club olah raga, yang semuanya untuk mendukung dan berperan dalam memajukan desa .
4. Pembinaan PKK : PKK merupakan wadah pembinaan ibu-ibu diharapkan peranya dalam masyarakat dapat meningkatkan peran ibu dalam pendidikan anak, meminimalisir kenalan remaja, pergaulan bebas kekerasan terhadap anak. Karena ibu adalah pendidik anak yang pertama dan utama dalam keluarga, sehingga ketika anak remaja meskipun Anak Gaul tapi berakhlak mulia.
5. Lembaga lain : Lembaga lain yang berada di desa harus dapat memberikan kontribusinya terhadap kemajuan pembangaunan Desa .
6. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) : BUMDes merupakan badan profit yang harus mampu meningkatkan PAD. Lembaga ini belum berfungsi karena belum ada usaha yang betul-betul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

dapat dikelola sehingga perlu diupayakan modal dan penguatan kelembagaannya.

1. Penduduk Desa Gurun Mudo

Salah satu syarat berdirinya wilayah adalah mempunyai penduduk. Penduduk Desa Gurun Mudo salah satunya. Adapun jumlah penduduk Desa Gurun Mudo secara keseluruhan adalah 986 jiwa di Tahun 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat distribusi penduduk berdasarkan wilayah pada tabel dibawah ini:

2. Mata Pencaharian

Sebagian besar masyarakat Desa Guun mudo bermata pencaharian pokok petani, yaitu seperti perkebunan karet dan sawit. Sekitar 50% masyarakat Desa Gurun mudo mengandalkan hasil komoditi pohon karet sebagai sumber pendapatan. Sedangkan 20% dari berkebun sawit. Selebihnya 30% mengandalkan sumber ekonomi dari bekerja sebagai pedagang,tukang atau buruh harian dan sebagai Aperatur Sipil Negara (ASN)/Swasta.

3. Agama

Agama yang di akui di Indonesia ada lima (Islam, Kristen, Hindu, Budha dan Katolik). Walaupun demikian penduduk Desa Gurun mudo yang berjumlah 992 jiwa, secara keseluruhan beragama islam. Masyarakat Desa Gurun mudo ini pemeluk agamai islam yang kuat. Hal ini dapat di lihat dari para orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya kesekolah agama, baik dari sekolah SD, Madrasah, Pesantren.

Tabel 4.2

Jumlah Sarana Ibadah di Desa gurun mudo⁵⁸

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	3

⁵⁸Dokumentasi di kantor Desa Gurun Mudo Kecamatan Mandiangin, data tahun 2021, pada tanggal 23 September2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2.	Musholla	0
----	----------	---

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tempat peribadatan yang ada di Desa Gurun Mudo terdapat 3 masjid . Sedangkan Musola tidak ada dikarnakan Sudah punya 3 masjid yang terletak di setiap sisi desa.

4. Pendidikan

Pendidikan merupakan ujung tombak untuk meraih kesuksesan dan kemajuan suatu daerah. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan mengetahui perubahan dunia yang semakin hari semakin cepat. pendidikan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sangat penting dimiliki manusia. Di Desa Gurun Mudo terdapat sarana pendidikan yang terdiri dari Sekolah Dasar dan Madrasah dan tempat Pengajian Malam. Selain pendidikan dasar terdapat juga sarana pendidikan untuk anak usia dini atau yang dikenal dengan istilah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Tabel 4.3

Jumlah Sarana Pendidikan ⁵⁹

NO	SEKOLAH	JUMLAH
1.	PAUD	1
2.	SDN	1
3.	Madrasah	2
4	Pengajian malam	2

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat sarana pendidikan di Desa Gurun Mudo yang mana sarana pendidikan tersebut masih aktif dan digunakan oleh anak-anak di Desa Gurun Mudo dengan baik. Terdapat 1 PAUD dengan kondisi baik, dan Sekolah Dasar Negeri dan juga Madrasah. Ada pula Tempat Pengajian Malam.

⁵⁹ Dokumentasi di kantor Desa Gurun Mudo Kecamatan Mandiangin, data tahun 2021, pada tanggal 23 September 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

12. Keadaan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Gurun Mudo secara umum juga mengalami penurunan semenjak adanya penyebaran Covid 19, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang tidak memiliki pekerjaan. Yang menarik perhatian penduduk Desa Gurun Mudo masih banyak yang tidak memiliki usaha atau mata pencaharian tetap dibidang pertanian dan perkebunan, tetapi dalam hal ini dapat diindikasikan bahwa masyarakat Desa Gurun Mudo masih trauma dengan adanya pandemik Covid ini yang membuat hilangnya pekerjaan dan pendapatan semakin menurun.

Tabel 4.4

Mata pencarian penduduk Desa Gurun Mudo Tahun 2021

No	Mata pencarian	Jumlah (Orang)
1	Petani karet dan sawit	102
2	pedagang	36
3	peternak	16
4	Serabutan/buruh tani	155
5	PNS/TNI/POLRI	42
7	Sopir/jasa	31
8	bengkel	4
9	pertukanagan	12
10	Tidak bekerja	139
	Jumlah	537

Akibatnya Kurangnya pangan, sandang, dan perumahan yang tidak layak, Terbatasnya kepemilikan tanah dan alat-alat produktif,

Kurangnya kemampuan membaca dan menulis, Kurangnya jaminan dan kesejahteraan hidup, Kerentanan dan keterpurukan dalam bidang sosial dan ekonomi, Ketidakberdayaan atau daya tawar yang rendah, Akses ke ilmu pengetahuan yang terbatas.

5. Keadaan Ekonomi Sebelum dan Sesudah Covid

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Gurun Mudo dihadapkan dengan tantangan adanya covid yang menyebabkan menurunnya pendapatan masyarakat Desa Gurun Mudo.

Tabel 4.6

Keadaan Ekonomi Sebelum dan Sesudah Covid Desa Gurun Mudo⁶⁰

	Pangan, Sandang perumahan tidak layak	Terbatasnya kepemilikan tanah	Kurangnya Baca tulis
Sebelum Covid			
2017	10 kk	17 kk	20 jiwa
2018	13 kk	22 kk	18 jiwa
2019	25 kk	25 kk	21 jiwa
Rata-rata	16 kk	21 kk	19 jiwa
Sesudah Covid			
2020	27 kk	25 kk	25 jiwa
2021	31 kk	38 kk	28 jiwa
2022	39 kk	42 kk	31 jiwa
Rata-rata	32 kk	35 kk	28 jiwa

Tabel 4.7

Keadaan Ekonomi Sebelum dan Sesudah Covid Desa Gurun Mudo⁶¹

	Kerentanan dan keterpurukan	Ketidakberdayaan atau daya tawar yang rendah	Akses ke ilmu pengetahuan yang terbatas
Sebelum Covid			
2017	9 kk	17 kk	27 jiwa
2018	13 kk	24 kk	35 jiwa
2019	17 kk	29 kk	39 jiwa
Rata-rata	13 kk	23 kk	33 jiwa
Sesudah Covid			

⁶⁰ Dokumentasi di kantor Desa Gurun Mudo Kecamatan Mandiangin,, pada tanggal 7 Oktober 2022

⁶¹ Dokumentasi di kantor Desa Gurun Mudo Kecamatan Mandiangin,, pada tanggal 7 Oktober 2022

2020	23 kk	34 kk	44 jiwa
2021	28 kk	37 kk	56 jiwa
2022	30 kk	41 kk	59 jiwa
Rata-rata	27 kk	37 kk	53 jiwa

B. Hasil Penelitian

1. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, maka dapat ditemukan bahwa terdapat beberapa dampak yang dirasakan masyarakat terkait Pandemi Covid-19 di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun. Adapaun temuan ini didukung dengan teori indikator kemiskinan yang dikemukakan Bappenas, sebagai berikut:

a. Kurangnya kebutuhan pokok, dan perumahan yang tidak layak;

Salah satu ukuran kesejahteraan adalah tingkat pengeluaran rumah tangga per kapita. Pengeluaran rumah tangga dapat menggambarkan daya beli rumah tangga yang sesungguhnya atau kemampuan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Reinita Karnila Mudo sebagai berikut:

Kondisi saat ini sulit sekali, dikarenakan kita mau membeli perlengkapan belanja saja sulit, seperti beras, dan juga bahan-bahan dapur, karena keuangan kami menurun drastis, saat suami saya kena PHK, dampak dari pandemi menyebabkan orang-orang di sini kehilangan pekerjaannya dan untuk mencari pekerjaan baru sangat lah sulit. Apapun sekarang untuk mencari uang untuk bisa memenuhi kebutuhan sudah untung bagi kita meskipun harus kerja serabutan⁶²

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa dimasa pandemi ini banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan mereka. Mereka mencari kerja lain untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka. Mereka rela untuk

⁶² Wawancara bersama Ibu Reinita Karnila selaku masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

kerja apa adanya untuk bisa mencari uang. Karena mereka sudah di PHK dan sulit untuk bisa mencari pekerjaan. Sebagaimana yang disampaikan Bapak M.Sabar selaku Kaur Pemerintah desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Kami mengerti kondisi masyarakat desa kami, karena sebagian mereka itu bekerja di PT Sinarmas Indonesia dan ada juga di Pt pertambangan Mandiangin, mereka banyak kena PHK karena terjadi pengurangan karyawan. PT tersebut memecat banyak karyawannya mungkin untuk bisa mengurangkan jumlah pengeluaran, dikarenakan dampak pandemi ini banyak PT lainnya mem PHK karyawannya. Jadi kami merasa kesusahan untuk bisa kerja lagi. Sekarang tentu sangat sulit mencari pekerjaan dimasa pandemi ini.⁶³

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa banyak masyarakat yang ada didesa di PHK yang kerja di PT, mereka pun sekarang tidak memiliki pekerjaan untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka karena dampak pandemi yang belum kunjung selesai, sebagaimana yang disampaikan Bapak Eko Setiawan selaku masyarakat desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Kami kena PHK jadi sekarang kami bekerja buruh karet dan sawit ,buruh memanen sawit danjuga karet agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Itulah pekerjaan yang dapat kami lakukan saat masa pandemi ini. Mau tidak mau kami menerima serabutan dan bekerja sama orang untuk bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁶⁴

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa dikarenakan dampak dari pandemi membuat masyarakat banyak kehilangan pekerjaan mereka. Sekarang mereka mencari pekerjaan mereka seperti mrnglansir minyak solar punya orang buruh Sawit dan karet. Itu mereka lakukan untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka.

⁶³ Wawancara bersama Bapak M.Sabar selaku kaur Pemerintah Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

⁶⁴ Wawancara bersama Bapak Eko Setiawan selaku masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

b. Kurangnya jaminan dan kesejahteraan hidup

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Umar doni selaku masyarakat desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Banyak yang tidak memiliki pekerjaan di desa ini sekarang, karena sudah tidak lagi bekerja di PT petambangan batubara, jadi banyak, sekarang kegiatannya hanya Melangsing Minyak Solar. Kondisi sekarang menuntut kita untuk bisa mencari kerja baru, kondisi pandemi ini sangat sulit untuk mencari pekerjaan. Kita terus berjuang untuk bisa memenuhi segala kebutuhan kita dengan cara kerja dengan orang yang tentu gaji yang diberikan itu pas-pasan daripada kerja di PT.⁶⁵

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa dampak dari pandemi covid 19 ini menimbulkan beberapa masalah bagi masyarakat, banyak dari mereka rata-rata telah banyak kehilangan pekerjaan mereka. Penghasilan mereka pun juga menurun dan sekarang mencari kerja sampingan untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Indra Hayat selaku masyarakat desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Sekarang kesibukan yang bantu-bantu keluarga saja, sekarang kita kerjanya di kampung, motong dan juga nanam sawit orang, nanti dapat upah dari sana. Efek dari covid membuat kita telah banyak kehilangan pekerjaan kita, kita banyak di PHK di pt karena ada pengurangan pegawai disana, kita pun sekarang menganggur dan kerja serabutan aja, kita tentu merasa sulit untuk mendapatkan kerja lagi mengingat covid 19 entah kapan selesainya.⁶⁶

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa banyaknya dampak yang diakibatkan oleh pandemi covid 19, orang-orang sekarang telah banyak kehilangan pekerjaan mereka, banyak dari mereka menganggur tanpa ada pekerjaan tetap. Mereka juga mencari kerja sampingan untuk bisa membantu membiayai hidup mereka.

⁶⁵ Wawancara bersama Bapak Umar Doni selaku masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

⁶⁶ Wawancara bersama Bapak Indra Hayat selaku masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

c. Kerentanan dan keterpurukan dalam Bidang Sosial dan Ekonomi

Tingkat kemiskinan yang semakin meningkat menyebabkan kebutuhan masyarakat menjadi menurun dikarenakan keterbatasan ekonomi. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Iskandar Kaur Umum pemerintah desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Semuanya merasakan dampak dari covid ini, mereka juga banyak yang tidak memiliki pekerjaan, sehingga mereka memutuskan untuk bekerja serabutan. Kerja serabutan yang mereka lakukan seperti bekerja dengan orang lain seperti manen sawit, motong, berkebun. itu adalah solusi yang ada saat masa pandemi ini, dikarenakan banyak PT yang memPHK karyawannya dan mereka banyak kehilangan pekerjaan, padahal disitulah mereka untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka.⁶⁷

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa dampak dari pandemi membuat masyarakat banyak kehilangan pekerjaan mereka. Mereka mau tidak mau harus memutuskan untuk bisa kerja serabutan agar bisa memenuhi kebutuhan mereka. Kerja serabutan seperti motong dan manen sawit. Mereka harus melakukan itu mengingat untuk bisa mencari pekerjaan sangat sulit.

d. Meningkatnya angka kemiskinan

Sebagaimana yang disampaikan Ibu Rara Putri Sari selaku Sekretaris Pemerintah desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Angka kemiskinan masyarakat desa mersam semakin meningkat, karena banyak sebagian mereka melakukan pinjaman dan Harta Benda pun menjadi jaminan, dan kerena tidak mampu membayar terpaksa Harta mereka seperti sepeda motor, hp, emas dll disita pada si penagih. Mereka pun kewalahan untuk bisa mencari pekerjaan. Banyaknya tuntutan dan tunjangan untuk bisa memenuhi

⁶⁷ Wawancara bersama Bapak Iskandar selaku Kaur Umum Pemerintah Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022



kebutuhan hidup. Maka dari itu angka kemiskinan di sini terus meningkat dan banyak mereka yang tidak bekerja.⁶⁸

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa meningkatnya angka kemiskinan menyebabkan banyak masyarakat kehilangan pekerjaan mereka. Mereka memiliki banyak tunjangan dan juga tidak bisa membayar tunjangan tersebut dan terpaksa disita oleh pihak bank. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Julianti selaku masyarakat desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Banyak sekarang di lingkungan saya yang menganggur, dan mereka memulai usaha seperti menjual Minyak Solar Galonan, mereka membuat suatu usaha mereka yang tentu cukup untuk bisa membayar segala tunjangan mereka. Mereka membuka dagangan untuk bisa mendapatkan uang. Uang hasil yang mereka digunakan untuk bisa membayar tunjangan mereka dan itu belum tentu bisa memenuhi kebutuhan yang lain. Mau tidak mau mereka harus bisa mendapatkan kerja tambahan agar bisa memenuhi kebutuhan mereka yang lainnya.⁶⁹

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa angka pengangguran semakin meningkat disebabkan banyak masyarakat di sini kehilangan pekerjaan mereka. Mereka merasa kesulitan untuk membayar segala tunjangan hidup mereka. Oleh karena itu mereka berusaha untuk bisa membuka usaha-usaha di mulai dari usaha kecil untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka. Sebagaimana yang disampaikan Bapak M.Muzar Nawawi selaku Kepala Desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Kita memberikan bantuan sosial dalam bentuk kesamaan hak yaitu hak untuk hidup dengan memberi bantuan sembako, seperti beras, mie dan juga peralatan dapur, dan juga kami membantu para masyarakat yang kehilangan pekerjaan Untuk mencari pekerjaan

⁶⁸ Wawancara bersama Ibu Rara Putri Sari selaku Sekretaris Pemerintah Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

⁶⁹ Wawancara bersama Ibu Julianti selaku masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

baru selaku untuk pemasukan sehari-hari samapai mendapatkan pekerjaan yang tetap.⁷⁰

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa dengan memberikan bantuan sosial dan juga membantu mencari pekerjaan baru dapat meringankan beban masyarakat. Mereka juga diberikan bantuan sandang pangan untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka selama masa pandemi ini. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Iskandar Kaur Umum pemerintah desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Kita memberikan bantuan dalam bentuk uang juga sebagai upaya untuk bertahan hidup dalam melewati pandemi covid ini. Bantuan ini memang diturunkan langsung dari pemerintah. Keluarga miskin berhak untuk bisa menerima bantuan ini tentunya, disamping mereka yang sudah kehilangan pekerjaan mereka dan bantuan ini juga dapat meringankan mereka di masa pandemi ini untuk bisa membiayai hidup mereka. Bantuan ini juga akan dibagikan sesuai yang telah didata oleh pemerintah desa.⁷¹

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa pemerintah terus berupaya untuk bisa mengatasi angka kemiskinan yang terus meningkat dikalangan masyarakat. Mereka memberikan bantuan sosial yang bisa membantu mereka bisa bertahan selama masa pandemi ini. Mendata siapa saja masyarakat yang berhak untuk bisa menerima bantuan tersebut. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Sukiman selaku masyarakat desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Kita mengikuti pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa, agar kami dapat memulai usaha baru dengan kondisi yang sesuai saat ini. Kita memberikan pelatihan seperti membuka usaha selama masa pandemi ini. Usaha ini tentu ditujukan untuk mereka memenuhi kebutuhan mereka. Mereka didata dan dilatih supaya bisa mandiri agar bisa membuat usaha yang dapat membantu mereka selama masa pandemi ini. Pelatihan tersebut memiliki

⁷⁰ Wawancara bersama Bapak M.Muzar Nawawi selaku Kepala Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

⁷¹ Wawancara bersama Bapak Iskandar selaku kaur Umum Pemeritahan Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022



dampak yang baik untuk kedepannya agar mereka lebih siap untuk bisa bertahan.⁷²

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa perlunya memberikan pelatihan kepada masyarakat agar bisa menghadapi masa pandemi ini, pelatihan ini ditujukan untuk bisa membantu mereka dalam memenuhi kebutuhannya. Mereka dilatih untuk bisa membuat suatu usaha yang bisa membantu mereka mendapatkan uang. Sebagaimana yang disampaikan Bapak M.Sabar selaku Kaur Pemerintahah desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Kami memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk bersedia mengikuti program pemberdayaan melalui pelatihan di pemerintah desa. Kami mendata masyarakat yang ingim mengikuti pelatihan ini, selama pelatihan ini mereka akan diberikan materi untuk bisa menghadapi masa pandemi ini, mereka juga akan diberikan bantuan sosial berupa uang agar bisa membuat suatu usaha untuk mereka jalankan. Itu juga sangat membantu mereka terutama untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka selama masa pandemi ini.⁷³

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa masyarakat diharuskan bisa untuk mengikuti pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa. Pelatihan tersebut dapat membantu masyarakat untuk bisa memenuhi kebuthan mereka selama masa pandemi ini. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Iskandar Kaur Umum pemerintah desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Pemberdayaan kami lakukan dengan bekerja sama dengan swasta agar mampu bersaing dengan yang lainnya. Pemberdayaan ini juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat agar bisa menghadapi masa pandemi ini. Manfaat dari pelatihan tentu membuat masyarakat dapat membuat suatu usaha yang dapat

⁷² Wawancara bersama Bapak Sukiman selaku masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

⁷³ Wawancara bersama Bapak M.Sabar selaku kaur Pemerintah Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022



membantu mereka menghasilkan uang untuk bisa memenuhi tunjangan dan kebutuhan mereka.⁷⁴

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa melakukan kerja dengan instansi yang lain agar bisa memberikan pelatihan yang baik dan berguna kepada masyarakat. Pelatihan tersebut dibuat untuk bisa membuat masyarakat tidak kesulitan dalam menghadapi pandemi ini, membantu mereka untuk bisa mendapatkan penghasilan yang tentu untuk memenuhi kebutuhan mereka. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Harbi Pikri selaku masyarakat desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Kami sangat terbantu dengan adanya program pemberdayaan desa karena kami mendapatkan ilmu baru di sana. Ilmu yang dapatkan tentu akan bermanfaat untuk mereka. Mereka pun menerapkan ilmu yang telah mereka dapatkan tersebut dengan membuka suatu usaha yang bisa membantu mereka untuk bisa bertahan selama masa pandemi. Dan dengan usaha tersebut juga membantu mereka terus meningkatkan kreatifitas mereka dalam mengembangkan usaha mereka tersebut menjadi lebih besar lagi.⁷⁵

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa banyak masyarakat mendapatkan ilmu yang bermanfaat dalam program pemberdayaan ini. Ilmu yang mereka dapatkan mereka terapkan di kehidupan mereka sehari-hari dengan membuat suatu usaha yang dapat membantu mereka mendapatkan penghasilan tambahan agar bisa memenuhi kebutuhan mereka. Sebagaimana yang disampaikan Bapak M.Hamid selaku masyarakat desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Kita mendapatkan pelatihan untuk wawasan usaha mandiri, dari mulai menengah keatas, seperti usaha manisan, dan juga jualan makanan-makanan ringan, sesuai dengan modal yang dimiliki. Pelatihan yang diadakan tersebut setidaknya bisa membantu kita untuk menutup kebutuhan sehari-hari akibat di PHK di PT. dengan pelatihan itu juga kita merasa skill kita bertambah dan pengalaman

⁷⁴ Wawancara bersama Bapak Iskandar selaku kaur Umum Pemeritahan Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

⁷⁵ Wawancara bersama Bapak Harbi Fikri selaku Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

untuk melakukan suatu usaha kita menjadi meningkat tentunya. Hasilnya pelatihan itu tentu akan terus kita terapkan di kehidupan sehari-hari.⁷⁶

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa pelatihan bertujuan untuk bisa meningkatkan wawasan dari masyarakat, mengajarkan mereka untuk bisa membuat suatu usaha seperti usaha manisan, dan juga jualan makanan-makanan ringan, sesuai dengan kemampuan financial mereka. Usaha tersebut terus dikembangkan untuk salah satu solusi untuk bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Perbedaan Tingkat Kemiskinan Antara Sebelum dan Sesudah Masa Covid 19 di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun

a. Sebelum Masa Covid 19 di Desa Gurun Mudo

1) Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Bidang Sosial dan Ekonomi

Sebagaimana yang disampaikan Iskandar Kaur Umum pemerintah desa Gurun Mudo sebagai berikut

Kami memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk bersedia mengikuti sebelum adanya covid, masyarakat terbilang baik dalam kondisi keuangan keluarga kami tidak ikut sertakan dulu. Karena yang kita prioritaskan di sini tentu masyarakat yang mengalami kesulitan dalam menghadapi masa pandemi ini. Mereka sangat membutuhkan pelatihan ini agar bisa bertahan hidup karena sekarang sangatlah sulit untuk bisa mencari pekerjaan. Pelatihan ini juga membantu mereka untuk bisa memenuhi kebutuhan pangan mereka dan juga akan diberikan bantuan sosial berupa sandang dan pangan.⁷⁷

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa dengan mengikuti pelatihan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka. Pelatihan tersebut juga memiliki manfaat bagi mereka

⁷⁶ Wawancara bersama Bapak M.Hamid selaku Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

⁷⁷ Wawancara bersama Bapak Iskandar selaku kaur Umum Pemerintah Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

terutama orang yang kondisi perekonomiannya mereka yang turun, bisa mengikuti pelatihan untuk bisa mendapatkan penghasilan tambahan. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Sucipto selaku masyarakat desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Sebelum Covid 2019, semuanya baik dan memiliki pekerjaan masing-masing, sekarang ini rata-rata kesulitan karena banyak yang kena PHK. Kondisi covid ini sekarang membuat orang-orang di sini banyak kehilangan pekerjaan mereka, mereka menjadi sulit untuk mendapatkan pekerjaan tetap dan juga sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Banyak dari mereka sekarang ada yang tidak bekerja dan ada juga bekerja dengan orang-orang seperti nodos sawit dan motong karet.⁷⁸

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa faktanya sebelum pandemi covid 19 ini datang, banyak masyarakat masih bekerja dan setelah covid ini datang banyak dari mereka di PHK dan kehilangan pekerjaan mereka yang menjadi tujuan mereka untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka. Untuk mencari kerja untuk sekarang tentulah tidak mudah dan mau tidak mau harus bisa mencari kerja sampingan. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Teguh Saputra selaku masyarakat desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Kalau belum adanya virus ini, kerjaaa lancar berjualan keliling, sekarang ini jauh sekali perbedaannya, sekarang ini untuk bisa makan aja udah alhamdulillah, gak usah mikir yang lain-lain lagi, asal bisa makan sudah cukup, memang keadaan susah. Kondisi pandemi ini membuat banyak orang kesusahan dalam mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, orang-orang banyak memilih untuk kerja serabutan demi bisa mendapatkan uang untuk makan, kalau tidak mereka akan merasa lebih kesusahan lagi karena mencari kerja sangat susah.⁷⁹

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa faktanya sebelum

⁷⁸ Wawancara bersama Bapak Sucipto selaku Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

⁷⁹ Wawancara bersama Bapak Teguh Saputra selaku Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

pandemi ini datang banyak dari masyarakat masih bisa berjualan dengan lancar tanpa hambatan, namun efek dari pandemi ini tentu membuat mereka kesusahan untuk bisa menjual hasil dagangannya mereka. Minat masyarakat menjadi turun diakibatkan daya jual menjadi turun juga dan memilih untuk meninggalkan usaha mereka dan mencari kerjaan yang lainnya.

2) **Terpenuhinya pangan dan sandang**

Sebagaimana yang disampaikan Bapak M.Sabar selaku Kaur Pemerintah desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Masyarakat kerap kali membeli perlengkapan sehari-hari di toko, setelah ada covid mereka tidak lagi membeli. Dari segi ekonomi selama masa pandemi ini terus menurun, banyak masyarakat yang banyak kehilangan pekerjaan mereka dan tidak bisa memenuhi kebutuhan mereka. Mereka sekarang hanya bisa kerja serabutan yang tentu penghasilnya tidak sebesar selama mereka kerja di PT. dengan begitu kami memberikan bantuan sosial untuk bisa menutupi dan membantu mereka dalam memenuhi kebutuhannya.⁸⁰

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa kurangnya masyarakat dalam membeli kebutuhan mereka dikarenakan di masa pandemi ini pendapatan mereka menjadi turun sehingga mereka sulit untuk bisa membeli bahan sandang dan pangan mereka. Dan banyak juga masyarakat yang kehilangan pekerjaan yang membuat mereka sulit untuk mendapatkan uang. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Rara Putri Sari selaku Sekretaris Pemerintah desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Sebelum adanya covid ini, masyarakat itu banyak yang kondisinya mengengah, kenapa karena mereka sebagian telah memiliki kebun dan juga memiliki pekerjaan di PT, sehingga

⁸⁰ Wawancara bersama Bapak M.Sabar selaku kaur Pemerintah Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

mereka merasa kehidupan mereka sudah baik dan tidak terganggu oleh hal apapun⁸¹

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa kondisi yang baik sebelum adanya covid memang memberikan keadaan yang senang bagi masyarakat, karena mereka merasa kebutuhan dalam hidupnya sudah mulai terpenuhi, sehingga mereka tidak terpiokir bahwa dikemudian hari ekonomi akan menurun. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Ade Irawan selaku masyarakat desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Omset kita juga menurun, mana banyak yang ngutang lagi, jadi kalau seperti ini terus gimana mau berkembang usaha ini, kalau sebelum covid ini, masyarakat tepat waktu bayarnya, lah sekarang ini payung, yang ada main kucing-kucingan, banyak yang kita seolah-olah mereka acuh tidak acuh dengan hal tersebut. untuk alasan mereka aja banyak, masih belum mendapatkan uanglah, uangnya sudah dipakai untuk membeli yang lain. Sekarang kita merasa bingung untuk bisa tetap melanjutkan usaha ini atau tidak.⁸²

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa omset jualan terus mengalami penurunan diakibatkan utang piutang yang belum kunjung dilunasi, banyak usaha tidak berkembang dan mendapatkan keuntungan diakibatkan banyaknya hutang yang belum dilunasi. Ada banyak alasan selama penagihan hutang tersebut yang tentu membuat usaha tersebut akan terus berdiri atau malah rubuh.

3) Angka Kriminalitas Tidak Ada

Sebagaimana yang disampaikan Ibu Rara Putri Sari selaku Sekretaris Pemerintah desa Gurun Mudo sebagai berikut:

⁸¹ Wawancara bersama Ibu Rara Putri Sari selaku Seketaris Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

⁸² Wawancara bersama Bapak Ade Irawan selaku Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022



Ketika sebelum ada covid angka kriminalitas di desa kita ini masih jarang, karena ekonomi masyarakat stabil. Untuk sekarang angka kriminalitas meningkat begitu pesat, dikarenakan banyak masyarakat di sini telah banyak kehilangan pekerjaannya. Mau tidak mau, mereka mencari uang dengan cara yang tidak sehat dan hal demi hanya bisa mendapatkan uang untuk bisa memenuhi ekonomi mereka yang telah turun begitu pesat. Ini sering sekali terjadi diperdesaan dan sulit untuk bisa di atasi.⁸³

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa angka kriminalitas sebelum adanya covid 19 ini tentu tidak ada, setelah masa pandemi ini sangat mengkhawatirkan dikarenakan banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan mereka dan mereka pun mencari uang dengan cara yang tidak halal, mereka akan melakukan apa saja demi bisa memenuhi kebutuhan mereka dengan cara apapun. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Iskandar Kaur Umum pemerintah desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Desa kita alhamdulillahnya terkenal baik, karena kita memang dalam keamanan cukup ketat, karena mereka yang ingin mencuri dari luar datang ke sini, bisa segera kita tandai dan kita lakukan antisipasi, hanya saja karena saat ini yang melakukan kriminalitas adalah warga sendiri ini menjadi kesulitan.⁸⁴

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa kriminalitas yang terbilang tidak ada membuat masyarakat desa Gurun Mudo hidup dalam ketenangan dan tidak terganggu dengan hal apapun.

b. Sesudah masa Covid 19 di Desa Gurun Mudo

1) Pengangguran Semakin Meningkat

Sebagaimana yang disampaikan Bapak M.Muzar Nawawi Kepala desa Gurun Mudo sebagai berikut

⁸³ Wawancara bersama Ibu Rara Putri Sari selaku Seketaris Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

⁸⁴ Wawancara bersama Bapak Iskandar selaku kaur umum Pemerintah Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022



Banyak sekali sekarang masyarakat kita yang menganggur, karena banyak yang kena PHK, mereka banyak dipecah dari PT selama masa pandemi ini. Mereka kehilangan pekerjaan utama mereka dan sulit untuk bisa mencari uang untuk makan. Jadi mau tidak mau harus mencari pekerjaan lain yang tentu dimasa ini sangatlah sulit dan malah membuat mereka tambah putus asa akan tersebut. angka pengangguran ini tidak bisa di atasi dengan cepat dan harus segera diberikan solusi kepada mereka.⁸⁵

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa banyaknya angka pengangguran selama masa pandemi ini, banyak mereka kehilangan pekerjaan dan sulit sekali sekarang untuk bisa mendapatkan pekerjaan lagi. Pemerintah harus cepat menanggapi dan mencari solusi kepada masyarakat selama masa pandemi ini. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Yoga Pranoto selaku masyarakat desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Banyak pengangguran dek, kalau dilihat mereka bekerja itu hanya untuk makan saja sekarang, bukan untuk menyimpan dan tidak bisa lagi untuk menabung, karena memang pendapatan sudah tidak ada, sedangkan kebutuhan meningkat kita mau sekarang aja hampir susah, mau beli bahan pokok malah tidak duit untuk membelinya, kerja sekarang nganggur. Kadang kita kerja dengan orang untuk bisa mendapatkan biaya tambahan untuk bisa membeli beras dan bahan pokok untuk makan.⁸⁶

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa meningkatnya jumlah pengangguran diakibatkan banyak yang kehilangan pekerjaan. Akibat efek dari pandemi covid 19 ini untuk mencari kerja sekarang tidaklah mudah tentunya. Sekarang banyak masyarakat yang merasa kesusahan dalam memenuhi kebutuhan mereka untuk hidup.

⁸⁵ Wawancara bersama Bapak M.Muzar Nawawi selaku Kepala Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

⁸⁶ Wawancara bersama Bapak Yoga Pranoto selaku Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

2) Pencurian Semakin Meningkat

Sebagaimana yang disampaikan Ibu Rara Putri Sari Sekretaris desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Saat ini bayak sekali rt ujung desa barang yang ada di rumah kerap kali di curi. Tingkat kriminalitas di sini terus meningkat, warga pun di sini merasa tidak aman lagi selama pandemi ini. Mereka terus kehilangan barang pribadi mereka akibat ulah oknum maling yang tidak bertanggung jawab, dimasa pandemi tentu banyak warga yang kehilangan pekerjaan mereka. Mereka pun mau tidak mau harus bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan cara apapun meskipun harus mencuri.⁸⁷

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa dampak dari masa pandemi ini tentu sangat banyak, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan mereka akibat di PHK oleh PT. dampak yang paling buruknya selain itu tentu tingkat pencurian semakin meningkat, dikarenakan mereka harus bisa memenuhi kebutuhan mereka meskipun dengan jalan yang tidak halal. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Budi Santosa selaku masyarakat desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Sekarang ini sudah mulai barang hilang dan juga pencurian hasil panen, baik karet dan juga sawit, kita terus mengawasi untuk menghindari pencurian, bukan dari desa kita bisa jadi dari desa sebelah, dalam seminggu sekali banyak orang mengeluhkan orang yang mencuri ini, yang tadinya hasil yang didapat dari kebunnya tersebut banyak, malah sekarang setengahnya pun tidak dapat lagi. Aksi pencurian ini telah marak lagi mengingat covid 19 ini membuat orang-orang di sini kehilangan pekerjaannya.⁸⁸

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa efek dari masa pandemi tentu juga meningkatkan angka kriminalitas menjadi meningkat, diakibatkan banyak orang-orang yang kehilangan

⁸⁷ Wawancara bersama Ibu Rara Putri Sari selaku Sekretaris Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

⁸⁸ Wawancara bersama Bapak Budi Santosa selaku Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022



pekerjaannya beralih profesi menjadi malin dan angka kemalingan itu menjadi terus meningkat, banyak masyarakat telah banyak kehilangan hasil dari kebun mereka diakibatkan oleh pencurian tersebut

3) Daya Beli Menurun

Sebagaimana yang disampaikan Bapak M.Sabar selaku Kaur Pemerintah desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Pemilik toko banyak mengeluhkan karena banyak yang tidak membeli makanan cepat saji. Sekarang pemilik tokoh sangat kesusahan dalam mendapatkan pelanggan mereka kembali, dikarenakan mereka sangat sulit sekarang untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka akibat masa pandemi ini. Banyak masyarakat menutup usaha mereka tidak kunjung laku diberi oleh pelanggannya. Situasi ekonomi pun menurun dan banyak masyarakat sekarang menganggur akibat pandemi ini.⁸⁹

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa banyak masyarakat merasa dampak dari pandemi ini, mulai dari dagangan mereka yang tidak laku, ditambah lagi dengan faktor ekonomi yang lagi sulit selama masa pandemi ini yang membuat mereka putus asa dan banyak gulung tikar usahannya. Sebagaimana yang disampaikan Bapak M.Rido selaku masyarakat desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Sekarang kita tidak bisa membeli apa-apa, karena kita tidak memiliki kecukupan uang untuk membelinya, jadi sekarang ini harus betul-betul irit dan tidak boros seperti sebelumnya, karena ekonomi saat ini memang lagi tidak menentu.⁹⁰

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa kondisi yang tidak baik dalam hal ekonomi, menyebabkan daya beli dalam keperluan menjadi menurun dan tidak stabil. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Maria selaku masyarakat desa Gurun Mudo sebagai berikut:

⁸⁹ Wawancara bersama Bapak M.Sabar selaku kaur Pemerintah Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

⁹⁰ Wawancara bersama Bapak M.Rido selaku Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Apa yang mau dibeli, pakai apa belinya, orang keuangan aja lagi gak baik kok malah mau beli ini dan itu, tentunya sesuai keperluan saja, yang penting anak bisa sekolah dan bisa makan. Kerja sekarang aja kita serabutan, saya juga sudah di PHK di PT yang tentu untuk bisa mencari uang sekarang susah, mau kerja dengan orang upahnya kadang tidak sesuai dengan kerjanya. Kita sangat merasa kesusahan dan berharap agar covid 19 ini cepat hilang.⁹¹

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa kondisi ekonomi terus menurun dimasa pandemi ini. banyak orang yang sulit untuk membeli beberapa bahan pokok untuk makan, di tambah lagi banyak orang-orang yang kehilangan pekerjaan mereka akibat covid 19. Banyak dari masyarakat sekarang rela untuk bisa kerja serabutan untuk bisa mendapatkan uang mengingat mencari kerja dimasa ini tidak mudah.

4) Perceraian Semakin Meningkat

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Iskandar Umum pemerintah desa Gurun Mudo sebagai berikut

Angka perceraian semakin banyak, Akibat karena faktor ekonomi yang menjadi hal utama. Banyak mereka mengalami kesusahan dalam mencari pekerjaan selama masa pandemi ini, mereka menajdi menagganggur akibat hal tersebut, mereka tidak tahu harus bekerja apa, sehingga mereka tidak bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Banyak terjadi pertengkaran keluarga karena tidak mendapat pekerjaan yang layak dan tidak bisa mendapatkan uang.⁹²

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa masalah pandemi ini juga berdampak dengan meningkatnya kasus perceraian,dikarenakan banyak masyarakat sulit untuk mendapatkan pekerjaan dan juga tidak terpenuhi kebutuhan rumah tangga menjadi faktor yang sangat mempengaruhi angka perceraian ini meningkatkan begitu pesat.

⁹¹ Wawancara bersama Ibu Maria selaku Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

⁹² Wawancara bersama Bapak Iskandar selaku kaur umum Pemerintah Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

Sebagaimana yang disampaikan Bapak M.Sabar selaku Kaur Pemerintah desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Angka perceraian cukup meningkat dari bulan ke bulan, karena masyarakat terbawa emosi, Dikarenakan kebutuhan ekonomi dalam keluarga mereka tidak baik, sehingga mereka bertengkar dan menyebabkan perceraian diantara mereka⁹³

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa angka perceraian yang semakin meningkat tidak dibarengi dengan adanya solusi dalam menghadapi keadaan ekonomi yang semakin menurun di Desa Gurun Mudo. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Fitri Hidayatullah S selaku masyarakat desa Gurun Mudo sebagai berikut:

saya bercerai itu pada dasarnya karena kan emosi karna suami saya tidak mau bekerja semenjak terkena PHK, saat ekonomi keluarga sedang mengalami penurunan pendapatan ekonomi, saya terbawa emosi dikarenakan nya tidak ad uang untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan saya emosi sampai meminta cerai.⁹⁴

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa kasus perceraian dimasa pandemi covid 19 ini juga meningkat. Dikarenakan banyak kebutuhan rumah tangga yang tidak terpenuhi mengakibatkan sering terjadi pertengkaran rumah tangga. Banyak masyarakat yang bercerai yang tentu membuat situasi menjadi lebih rumit lagi. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Fitri Hidayatullah selaku masyarakat desa Gurun Mudo sebagai berikut:

Jangan sampai terjadi lagi perceraian, karena saya sendiri sedih mengingat itu, ya kabutuhan yang meningkat, sedangkan suami tidak berpenghasilan, ya kita berantem terus, akhirnya bercerailah. Kita harus bisa lebih mandiri dalam menghadapi segala masalah yang ditimbulkan oleh covid 19 ini. Kita harus bisa membuka suatu usaha meskipun kecil tapi menghasilkan gitu, itu juga salah satu solusi yang baik untuk bisa mendapatkan kebutuhan tambahan

⁹³ Wawancara bersama Bapak M.Sabar selaku kaur Pemerintah Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

⁹⁴ Wawancara bersama Ibu Puput Marsono selaku Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

supaya bisa mendapatkan biaya untuk bisa membeli kebutuhan pokok⁹⁵

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa banyak dari masyarakat merasakan dampak dari pandemi, kasus perceraian terus terjadi, banyak yang kehilangan pekerjaan, dan sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup. Banyak dari masyarakat sekarang mencari penghasilan dari membuka suatu usaha untuk bisa menambah biaya kebutuhan hidup mereka.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Dampak Pandemi Covid-19 Pada Tingkat Kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun

Dampak Pandemi Covid-19 Pada Tingkat Kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun cukup memprihatinkan pasalnya, sebagai masyarakat Desa Gurun Mudo mengalami penurunan penghasilan semenjak pandemi covid ini, dikarenakan sebagian mereka yang bekerja di perusahaan mengalami PHK, sehingga mereka tidak memiliki pekerjaan. Hal ini yang menyebabkan mereka harus menjadi buruh sawit, karet atau pun pedagang kecil untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Tingkat kesejahteraan menurun selama pandemi disebabkan putusnya pekerjaan yang dialami masyarakat Desa Gurun Mudo, mereka dihadapi dengan kebutuhan yang semakin meningkat namun tidak dibarengi dengan ekonomi yang semakin membaik, sehingga tidak jarang di Desa Gurun Mudo terjadi pencurian di beberapa tempat, baik itu mencuri getah karet, mencuri buah sawit dan mencuri harta benda orang lain. Selain itu juga tingkat kemiskinan meningkat dilihat dari menurunnya minat membeli di kalangan masyarakat dengan dibuktikan oleh data laporan pemerintah desa Gurun mudo yang menyimpulkan bahwa angka kemiskinan semakin meningkat dan upaya yang dilakukan pemerintah dengan memberikan bantuan sosial agar masyarakat terbantu walau pun sedikit tetapi cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

⁹⁵ Wawancara bersama Ibu Fitri Hidayatulah selaku Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun pada 20 September 2022

2. Perbedaan Tingkat Kemiskinan Antara Sebelum dan Sesudah Masa Covid 19 di Desa GurunMudo Kabupaten Sarolangun

Masyarakat Desa Gurun Mudo merasakan sulit nya ekonomi dalam keluarga mereka, sehingga tak jarang Masyarakat Yang melakukan pinjaman uang dan tidak mampu membayar hutang tersebut sehingga terjadinya penarikan harta mereka seperti motor atau pun mobil. Semua ini menjadikan beban psikologis bagi individu yang merasakan hal tersebut, sehingga masyarakat dituntu untuk berusaha mencari jalan keluar dalam mengatasi kelemahan ekonomi ini. Kondisi sebelum adanya masa covid 19 di Desa Gurun Mudo, sebagian besar masyarakat memiliki pekerjaan dan mampu memenuhi kebutuhan keluarga mereka, yang menyebabkan daya beli masyarakat meningkat baik dan angka kriminalitas terbilang ada tapi saat massa pandemic covid-19 mengalami peningkatan yg cukup tinggi di Desa gurun mudo. Namun setelah adanya masa Covid 19 di Desa Gurun Mudo, pengangguran semakin meningkat, terlihat banyaknya beberpapa kepala keluarga dan pemuda hanya di rumah dan tidak bekerja seperti biasa, selain itu pula angka kriminalitas meningkat, baik dair pencurian dna juga perkelahian dan berdampak pada meningkatnya angka perceraian dalam keluarga disebabkan ekonomi keluarga yang semakin memburuk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang dampak pandemi covid-19 pada tingkat kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun untuk itu secara khusus dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dampak Pandemi Covid-19 Pada Tingkat Kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun cukup parah apalagi di bagian ekonomi masyarakat pasalnya, tingkat kesejahteraan menurun selama masa pandemi disebabkan putusnya pekerjaan yang dialami masyarakat di Desa Gurun Mudo, mereka dihadapi dengan kebutuhan yang semakin meningkat namun tidak sama dengan ekonomi yang semakin membaik, sehingga tidak jarang di Desa gurun mudo terjadi pencurian di beberapa tempat, baik itu mencuri getah karet dan juga mencuri buah kelapa sawit milik orang setepat yang mempunyai kebun. Selain itu juga tingkat kemiskinan meningkat dilihat dari menurunnya minat membeli di kalangan masyarakat dengan dibuktikan oleh data laporan pemerintah desa Gurun mudo yang menyimpulkan bahwa angka kemiskinan semakin meningkat dan upaya yang dilakukan pemerintah dengan memberikan bantuan sosial agar masyarakat terbantu sedikit terpenuhi kebutuhan hidupnya
- 2) Perbedaan Tingkat Kemiskinan Antara Sebelum dan Sesudah Masa Covid 19 di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun, kondisi sebelum adanya masa covid 19 di Desa Gurun Mudo, sebagian besar masyarakat memiliki pekerjaan dan mampu memenuhi kebutuhan keluarga mereka, yang dampaknya pada angka kemiskinan relative lumayan rendah, hal ini juga menyebabkan daya beli masyarakat meningkat baik dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dan angka kriminalitas terbilang ada namun sedikit kasusnya di Desa Gurun Mudo. Namun setelah adanya masa Covid 19 di Desa Gurun Mudo, pengangguran semakin meningkat, terlihat banyaknya beberapa

kepala keluarga dna pemuda hanya di rumah dan tidak bekerja seperti biasa, selain itu pula angka kriminalitas meningkat, baik dari pencurian dna juga perkelahian dan berdampak pada meningkatnya angka perceraian dalam keluarga disebabkan ekonomi keluarga yang semakin memburuk hal ini dibuktikan dengan tingkat kemiskinan yang mencapai 55.07% dari mullah penduduk desa yang mencapai 992.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Tingkat Kemiskinan di Desa Gurun mudo Kabupaten Sarolangun cukup signifikan terjadi. Hal ini hsl ini mengakibat kan meningkatnya angka perceraian yang ada di desa Gurun Mudo ini disebabkan ekonomi masyarakat yang semakin memburuk disibabkan pendapatan keluarga yang tidak menentu dan semakin memprihatinkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat disajikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Masyakat harus sadar dan mulai bergerak dariserangan covid ini, agar tidak terpuruk lebih lama, Masyarakat harus mencaari usaha walau pun kecil tapi bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari saja sudah cukup.
2. Pemerintah desa seharunsya memberrikan bimbingan dan mengerakan masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi di masa pandemic covid-19 ini untuk memulai usaha menengah kebawah.
3. Sarana dan prasarana umum harus dijaga agar tidak menjadi korban kenakalan remaja di Desa Gurun Mudo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

Andi Mattalata, "*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2008 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 Tentang pemerintahan Daerah*" Jakarta: Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2008.

Biro Analisis Anggaran Dan Pelaksanaan Apbn-Setjen Dpr Ri, *Dimensi Kemiskinan*.

BPS Kabupaten Sarolangun, *Indikator Kesejahteraan Rakyat kabupaten Sarolangun 2016*.

Bps, *Kemiskinan Dan Ketimpangan*.

CNN Indonesia, Daftar 54 Daerah Zona Merah Covid-19 di 20 Provinsi, Rabu, 07 October 2020.

Fahri; Abd. Jalil; Sri Kasnelly, *Meningkatnya Angka Pengangguran Ditengah Pandemi (Covid-19)*, Desember-2019.

Kuncoro, yang dikutip oleh Anonymous, *Pengertian Kemiskian dampak akibat dan solusinya*.

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung; PT. Remaja Putra 2009.

Michael A. Huberman dan Matthew B Miles, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI, 1992.

Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi ke-9*. Haris Munandar dan Puji, penerjemah, Jakarta: Erlangga, 2011.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 166 Tahun 2014 Tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.

Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*, Grasindo, Jakarta.

Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008.

Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta; PT. Rafindo Persada 1997.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2020.

Suhaimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.

Suparmono, *Pengantar Ekonomi Makro*, Yogyakarta: UUPP AMP YKPN, 2014.

Syaparuddin, *Strategi Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Sarolangun*, Januari-Juni-2014.

Tim Penulis, *Al-Quran dan Terjemahan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018.

B. Jurnal dan Skripsi

Alex Sarmigi, *Analisis dampak Covid-19 terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci*, (5-Maret-2021).

Arif Fadilla, Se. Mt, *Analisis Kebijakan Dan Strategi Pengentasan Kemiskinan Di Kota Tangerang Provinsi Banten*, (1-Februari-2017), Vol.6, No.1, Hlm.38-47

Diah Pradnyadewi T, Ida Bagus Putu Purbadharmaja, "Pengaruh IPM, Biaya Infrastruktur, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Bali"

Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol.6 No.2, (2 Februari 2017), hlm.4

Eka Pratiwi Lumbantoruan,dkk, "*Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi-Propinsi Di Indonesia (Metode Kointegrasi)*", *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol. 2 No. 2, hlm. 1

Eka Pratiwi Lumbantoruan,dkk, "*Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi-Propinsi Di Indonesia (Metode Kointegrasi)*", *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol. 2 No. 2, hlm. 1

Elvira Handayani Jacobus , Paulus Kindangen, Een N. Walewangko, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara*,(2018), Vol.19, No.3, Hlm.89

Erni Panca Kurniasih, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak", *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2020*, hlm. 227

Fahri, "*Meningkatnya Angka Pengangguran Ditengah Pandemi (Covid-19)*", *Jurnal Ekonomi Syariah e- ISSN: 2656-968X, p-ISSN: 2685-4228 Volume 2, Edisi 2 (Desember 2019)*, hlm. 74

Heru Purwandari, *Respon Petani Atas Kemiskinan Struktural (Kasus Desa Perkebunan dan Desa Hutan)* , hlm.27

Itang fauzihassim, *Faktor Faktor Penyebab Kemiskinan*, (Juni-2015), Vol.16, No.1

Itang, *Faktor Faktor Penyebab Kemiskinan*, (Januari-Juni-2015), Vol.16, No.1, Hlm.5-6

Muhammad Rafi Bakri, *Pengaruh Pendemic Covid-19 Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Jambi Pada Tahun 2020*.

Novita Dewi,"*Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Propinsi Riau*",*Jom Fekon*, Vol .4 No. (1 Februari 2017), hlm. 87

Novita Dewi,"*Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Propinsi Riau*",*Jom Fekon*, Vol .4 No. (1 Februari 2017), hlm. 87

Nunung Nurwati, *Kemiskinan : Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan*, (Januari-2008), vol.10, no.1, hlm.1-11

Nur Palikhah, *Konsep Kemiskinan Kultural*, (Juli–Desember 2016), hlm.11-27

Oeliesta, *Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Perekonomian Propinsi Jambi*, (Januari-2021).

Ryan Pasca Aulia, Nicky Rizkiansyah, *Kajian Dampak Covid-19 terhadap Kondisi Sosial danEkonomiMasyarakatProvinsiJambi*.

Sadono Sukirno, "*Ekonomi Pembangunan : Proses Masalah dan Kebijaksanaan*". (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dengan Bima Grafika). 2006, hlm. 280

Suryahadi, "*Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kemiskinan: Estimasi bagi Indonesia*", *The Smeru Research Institute April 2020*, hlm. 4

Syahrial,S.Sos.,M.Si.,HI,*Dampak Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Di Indonesia*,(*Jurnal Ners*,Tahun 2020),vol 4

Syaparuddin, *Strategi Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Sarolangun*, (Januari-Juni-2014), Vol.16, No.1, Hlm.78

Syaparuddin, *Strategi Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Sarolangun*, (Januari - Juni 2014), Vol.16, No.1, Hlm.78

Tri Wahyu R, *Kemiskinan Dan Bagaimana Memerangnya* (April-2009), hlm.57

Yulianto Kadji, *Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Adapun Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan dalam wawancara sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 pada tingkat kemiskinan di Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun?
2. Bagaimana keadaan kepala keluarga yang dirumahkan dari tempat ia bekerja?
3. Berapa jumlah pengangguran dan apa yang menyebabkan terjadinya pengangguran?
4. Seberapa besar pengaruhnya pengangguran terhadap ekonomi desa?
5. Apakah terdapat perbedaan tingkat kemiskinan antara sebelum dan sesudah masa Covid 19 di Desa Gurun Mudo?
6. Apa saja dampak dari banyaknya pengangguran di Desa Gurun Mudo?
7. Bagaimana latar belakang keluarga Bapak/Ibu?
8. Apa saja mata pencaharian saudara
9. Berapa pendapatan anda dalam seminggu?
10. Berapa pendapatan anda dalam sebulan?
11. Apa saja kebutuhan yang paling mendesak?
12. Bagaimana saudara mengatasi keterbatasan ekonomi?
13. Bagaimana bentuk solusi yang ditawarkan pemerintah?
14. Bagaimana kondisi pangan, sandang di Desa Gurun Mudo?
15. Apa saja jaminan dan kesejahteraan hidup yang diterima di Desa Gurun Mudo?
16. Apakah terdapat kerentanan dan keterpurukan dalam bidang sosial dan ekonomi di Desa Gurun Mudo?
17. Bagaimana kondisi ilmu pengetahuan yang dimiliki masyarakat?.
18. Bagaimana kebijakan pemerintah desa dalam menanggulangi kondisi pandemic saat ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	KETERANGAN
1	M.Muzar Nawawi	Kepala Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun
2	Rara Putri Sari	Sekretaris Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun
3	M.Sabar	Kaur Pemerintah Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun
4	Bapak Iskandar	Kaur Umur Pemerintah Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun
5	Ibu Reinita Karnila	Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun
6	Bapak Eko Setiawan	masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari
7	Bapak Umar Doni	Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun
8	Bapak Indra Hayat	Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun
9	Ibu Julianti	Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun
10	Bapak Sukiman	Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun
11	Bapak Harbi Fikri	Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun
12	Bapak M.Hamid	Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun
13	Bapak Sucipto	Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun
14	Bapak Teguh Saputra	Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun
15	Bapak Ade Irawan	Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun
16	Bapak Yoga pranoto	Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun
17	Bapak Budi Santosa	Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun
18	Bapak M.Rido	Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun
19	Ibu Maria	Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun
20	Ibu Fitri Hidayatulah	Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

DOKUMETNASI



Wawancara bersama Bapak M.Muzar Nawawi Kepala Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolagun



Wawancara bersama Ibu Rara Putri Sari sebagai Seketaris Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolagun

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi



Wawancara bersama Bapak M.Sabar Sebagai Kaur Pemerintah Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



Wawancara bersama Bapak Iskandar Sebagai Kaur Umum Pemerintah Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi



Wawancara bersama Ibu Reinita Karnila Sebagai Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun



State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Wawancara bersama Bapak Eko Setiawan Sebagai Masyarakat Desa Gurun Mudo Kabupaten Sarolangun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : M.ILHAM
Jenis : Laki-Laki
Tempat & Tgl. Lahir : 27 Ags 1999
NIM : 501171653
Alamat : Desa Gurun Mudo
No. Telp/HP : 082280561611
Email : Ilhamgrm95@gmail.com
Nama Ayah : Alirman
Nama Ibu : Irawati

B. Latar Belakang Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. UIN STS Jambi : Tahun 2023
 - b. SMAN 3 Sarolangun : Tahun 2017
 - c. Mts N 6 Sarolangu : Tahun 2014
 - d. SDN 73 Sarolangun : Tahun 2011
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Kursus Komputer di Jambi

C. Moto Hidup “Pendidikan adalah pengetahuan yang penting di masa depan. Dengan pendidikan kamu bisa mengerti apa yang kamu tidak mengerti”